

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KUBIS DI DESA JE'NETALLASA KECAMATAN RUMBIA  
KABUPATEN JENEPONTO**

**HASIL PENELITIAN**



**RAHMAT JAYA**

**1494041008**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KUBIS DI DESA JE'NETALLASA KECAMATAN RUMBIA  
KABUPATEN JENEPONTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk  
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**RAHMAT JAYA**

**NIM. 1494041008**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2019**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

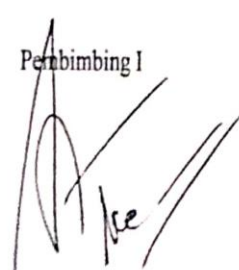
Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Nomor : 0952/UN36.22/KM/2019 pada tanggal 4 Februari 2019 untuk membimbing saudara:

Nama : Rahmat Jaya  
Nim : 1494041008  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Pendapatan Petani Kubis Di Desa Jenetallasa  
Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

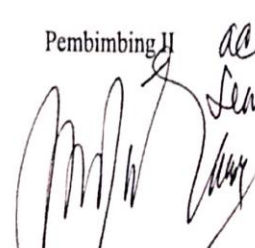
Menyatakan bahwa laporan hasil penelitian ini telah diperiksa dan siap untuk diajukan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 23 September 2019

Pembimbing I

  
Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si  
NIP. 19610402 198610 2 001

Pembimbing II

  
Dr. Ir. Marhawati, M.Si  
NIP. 19630721 19803 2 003

ace w  
Semi Hail  
30/9/2019

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Rahmat Jaya Nomor Induk Mahasiswa 1494041008, berjudul "Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kubis Di Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto" telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 7598/UN.36.7/KM/2019 tanggal 15 November 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari jumat, 15 November 2019.

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP. 19591231 198601 1 005

### Panitia Ujian :

- |                  |                                    |         |
|------------------|------------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua   | : Prof. Dr. Anwar Ramh, S.E., M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd      | (.....) |
| 4. Pembimbing I  | : Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si    | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si      | (.....) |
| 6. Penguji I     | : Nurdiana, S.P., M.Si.            | (.....) |
| 7. Penguji II    | : Dr. Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si  | (.....) |

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan:

Nama Mahasiswa	: Rahmat Jaya
Stambuk/NIM	: 1494041008
Tempat/Tanggal Lahir	: Ujung Pandang, 20 Mei 1997
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi S-1
Skripsi yang berjudul	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kubis D Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepono

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. Dr. Tuti Supatminingsih, M.Si
2. Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/di luar pengadilan dan menanggung segala risiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

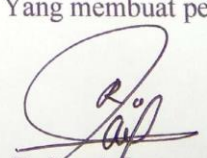
Makassar, 26 November 2019

Diketahui oleh,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi UNM

  
**Muhammad Dinar, S.E., M.S**  
**NIP. 19591217 198702 1 002**

Yang membuat pernyataan,

  
**Rahmat Jaya**  
**NIM. 1494041008**

## **MOTTO**

“Kita cinta senja tapi tak harus menggapai senja

Kita cinta dunia tapi tak harus mendunia

Kita ingin hidup tapi tak bisa terus hidup

Takdir adalah segala”

(Rahmat Jaya)

“Sejatinya usaha sebatas kemampuan, keinginan sebatas mimpi yang  
diperjuangkan dan hasilnya masih imaji .”

(Rahmat Jaya)

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karuniaNya. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk Kedua Orangtuaku yang Tercinta, untuk Orang-Orang Terbaik yang Selalu ada dan Sayang KepadaKu dan untuk Almamater Orange Kebanggaanku.*



## ABSTRAK

**RAHMAT JAYA. 2019.** Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Dibimbing oleh Ibu Dr. Tuti Supatminingsih., M.Si. Dan Ibu Dr. Ir. Hj. Marhawati M.Si. Dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis Apakah Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Petani Kubis (2) Apakah Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani masing-masing memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan diuji menggunakan uji asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas, dan autokorelasi) dan selanjutnya menggunakan uji t dan uji f.

Berdasarkan pengolahan data dan informasi yang diperoleh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan petani kubis adalah variabel Luas Lahan, Biaya Pupuk, dan Biaya Tenaga Kerja.

Kata kunci : *Pendapatan, Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani.*

## KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puji bagi Allah Subahana Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salam dan shalawat penulis kirimkan kepada junjungan kami tercinta Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam sebagai penerang bagi setiap umatnya beserta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya yang tetap mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Adapun judul tugas akhir ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je’netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit hambatan yang dialami, namun berkat adanya bimbingan dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak baik berupa dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, diantaranya kepada:

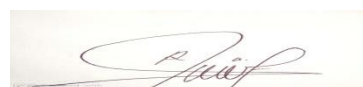


1. Teristimewa kepada bapak dan ibu tercinta Supriadi dan Nurhaidah, atas segala doanya, mendidik, memberikan nasehat dan senantiasa dengan tulus dan ikhlas mencurahkan kasih sayangnya dan juga selalu memberikan motivasi selama penulis dalam proses perkuliahan
2. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si sebagai dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Dinar, SE.,M.S. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
5. Ibu Dr. Tuti Supatminingsih., M.Si, Penasehat Akademik sekaligus sebagai pembimbing I yang penuh keikhlasan dan kesabaran meluangkan waktunya, dengan tulus memberikan nasehat, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan serta selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Hj. Marhawati M.Si, Pembimbing II yang dengan tulus bersedia meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran, motivasi dan petunjuk dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
7. Ibu Nurdiana, S.P., M.Si, Penanggap I yang telah memberikan saran dan pengarahan penulis dalam penulisan skripsi ini.

8. Dr. Muh. Ihsan Said S.E., M.Si, Penanggap II yang telah memberikan saran pada penulisan dalam skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik penulis selama dalam proses perkuliahan. Demikian pula para karyawan yang banyak membantu dalam bidang administrasi guna kegiatan akademik.
10. Pemerintah Kabupaten Jeneponto beserta jajarannya yang bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan senantiasa membantu penulis sehubungan dengan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
11. Terspecial saudara seperjuangan Komplementer 2014 Pendidikan Ekonomi FE UNM, terima kasih atas kebersamaannya selama ini melewati suka dan duka selama proses perkuliahan yang senantiasa selalu menemani penulis sampai saat ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, terima kasih telah membantu dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan sekecil apapun yang telah diberikan kepada penulis memperoleh pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Makassar, 15 November 2019



Rahmat Jaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	
Persetujuan Pembimbing .....	iii
Pengesah Ujian Skripsi .....	iv
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	v
Motto Dan Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	X
Daftar Gambar.....	Xi
Dafar Lampir Lampiran.....	Xii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Tinjauan Pustaka.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Defenisi Pendapatan.....	8
2. Jenis-Jenis Pendapatan.....	8
3. Cara Menghitung Pendapatan.....	10

B. Penelitian Terdahulu.....	11
C. Kerangka Pikir.....	13
D. Hipotesis.....	14
BAB III Hasil Penelitian.....	15
A. Jenis Dan Sumber Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Penelitian.....	15
B. Variabel Penelitian Dan Desain Penelitian.....	16
C. Populasi Dan Sampel.....	16
1. Populasi.....	16
2. Sampel.....	16
D. Defenisi Operasional.....	17
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	18
F. Rancangan Analisis Data.....	19
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan.....	51
BAB V Kesimpulan.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
Daftar Pustaka.....	59
Lampiran.....	62
Riwayat Hidup.....	98

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.1	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya di Kabupaten Jeneponto.....	5
2.1	Penelitian Terdahulu .....	11
4.1	Data Batas Desa di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	27
4.2	Data Jumlah Penduduk Perdesun di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	27
4.3	Data Distribusi areal pertanian di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	29
4.4	Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	30
4.5	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	31
4.6	Distribusi Responden Menurut Luas Lahan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	33
4.7	Distribusi Responden Menurut Biaya Pupuk Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	34
4.8	Distribusi Responden Menurut Biaya Bibit Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto .....	35
4.9	Distribusi Responden Menurut Biaya Obat-obatan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	36
4.10	Distribusi Responden Menurut Biaya Tenaga Kerja Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	37
4.11	Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	38
4.12	Rata-Rata Pendapatan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun.....	39

4.13	Interval Pendapatan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	40
4.14	Uji Multikolinearitas Data Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	42
4.15	Uji Normalitas Data Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	42
4.16	Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Rank Spearman.	43
4.17	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	44
4.18	Hasil Uji t Pendapatan Petani Kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.....	47
4.19	Koefesien Korelasi (R).....	50
4.20	Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	51

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir.....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

	Judul	Halaman
A.	Lampiran	
	1. Pedoman Wawancara .....	63
	2. Karakteristik Petani .....	66
	3. Distribusi Luas Lahan .....	67
	4. Distribusi Biaya Pupuk.....	68
	5. Distribusi Biaya Bibit.....	69
	6. Distribusi Biaya Obat-Obatan.....	70
	7. Distribusi Biaya Tenaga Kerja.....	71
	8. Distribusi Pengalaman Bertani.....	72
	9. Distribusi Penghitungan Penerimaan.....	73
	10. Distribusi Penghitungan Penyusutan Alat.....	74
	11. Distribusi Pajak Lahan.....	75
	12. Distribusi Penghitungan Semua Biaya Variabel.....	76
	13. Distribusi Penghitungan Biaya Tetap.....	77
	12. Distribusi Penghitungan Pendapatan.....	78
	13. Titik Persentase Distribusi F.....	79
	14. Titik Persentase Distribusi T.....	83
	15. Pengujian Spss.....	84
B.	Persuratan	
	1. Usulan Judul Tugas Akhir.....	87
	2. Perasetujuan Judul Dan Calon Pembimbing.....	88
	3. Permohonan Izin Penelitian.....	89
	4. Surat Izin Penelitian Dari UPT P2T BKPM.....	90
	5. Surat Izin Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesbang Dan Politik Kabupaten Jenepono.....	91
	6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jenepono.....	92
C.	Dokumentasi	93

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang terkenal sebagai Negara agraris, dimana sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, khususnya bagi masyarakat pedesaan yang mayoritas menggantungkan hidupnya disektor pertanian. Salah satu yang menjadi penyebab adalah banyaknya lahan untuk melakukan aktivitas pertanian di pedesaan. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam menopang pembangunan nasional melalui Produk Domestik Bruto (PDB), pendapatan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku bagi industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pertanian juga berperan sebagai salah satu sumber pemantapan ketahanan pangan nasional (Mudrajad, 2010: 289).

Sektor pertanian merupakan bagian yang tak terlepas dari pembangunan Sulawesi Selatan yang cukup berpengaruh dalam perekonomian di Sulawesi Selatan. Peranan sektor pertanianpun tak diragukan lagi dikarnakan sebagian sumber kehidupan penduduk Sulawesi selatan mulai dari pemenuhan kebutuhan pokok, sandang, papan, serta mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian penduduk Sulawesi selatan di wilayah pedesaan dan mengurangi angka pengangguran. Peranan sektor pertanian pada pembangunan ekonomi terletak pada penyediaan surplus pangan yang semakin besar pada penduduk yang

semakin meningkat, menyediakan tambahan penghasilan devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui ekspor hasil pertanian secara terus-menerus, meningkatkan pendapatan masyarakat untuk mobilisasi pemeritah, dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat (Jhingan : 2010)

Salah satu sektor pertanian yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah budidaya kubis, sebab kubis termasuk jenis sayuran yang mudah tumbuh serta merupakan jenis sayuran yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Kubis dapat ditanam hampir di semua jenis tanah. Tanah yang ideal yaitu tanah liat berpasir yang cukup bahan organik dan memerlukan cukup air tetapi tidak berlebihan. Di tanah ringan dapat ditanam pada waktu musim hujan karena tanah tersebut dapat meresap dan melewatkan air sedang untuk tanah yang sedikit berat lebih baik ditanam pada waktu musim kemarau karena tanah tersebut dapat menahan air lebih banyak. Untuk tanaman musim hujan drainase harus cukup baik karena kalau berlebihan air, tanaman mudah terkena penyakit dan mati. Sedang untuk tanaman musim kemarau harus dipikirkan soal pemberian air karena jika sampai kerungan air tanaman menjadi kerdil atau mati (Pracaya, 1994:3).

Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka

melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (off farm income) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

Untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan, maka petani dituntut kecermatannya dalam mempelajari perkembangan harga sebagai solusi untuk membuat pilihan, apakah memutuskan untuk menjual atau menahan hasil produksinya. Namun petani yang umumnya menggantungkan hidupnya dari bertani maka senantiasa memiliki kemampuan untuk menahan hasil panen kecuali sekedar untuk konsumsi sehari-hari dan membayar biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Tujuan aktivitas bertani dari petani kubis sendiri adalah untuk mendapatkan penerimaan dari hasil usaha, besar kecilnya penerimaan yang diperoleh di aktivitas bertani dipengaruhi oleh besar kecilnya luas lahan. Menurut Sukirno (2002:4), tanah sebagai faktor produksi adalah tanah yang mencakup bagian permukaan bumi yang dapat dijadikan untuk bercocok tanam, dan untuk tempat tinggal dan termasuk pula kekayaan alam yang terdapat didalamnya. Dalam bidang pertanian penguasaan tanah masyarakat merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan lahan tersebut sekaligus mempengaruhi pendapatan petani itu sendiri.

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Bontosunggu. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 749,79 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 330.735 jiwa, kondisi tanah (topografi) pada bagian utara terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 500 s/d 1400 m, bagian tengah 100 s/d 500 m dan pada bagian selatan 0 s/d 150 m di atas permukaan laut (Gempitanews.com).

Di Kabupaten Jeneponto, pada Kecamatan yang berada di dataran tinggi seperti pada Kecamatan Rumbia, merupakan sentra penghasil produksi subsektor tanaman perkebunan. Tanaman perkebunan yang paling banyak dibudidayakan di daerah tersebut adalah berupa sayuran seperti: sawi, kubis, daun bawang, daun seledri, kentang, dan wortel.

Kabupaten Jeneponto terkhususnya di Desa Je'netallasa merupakan salah satu penghasil kubis. Dimana kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani sayur-sayuran hal ini dapat dilihat dari data jumlah penduduknya yang berprofesi sebagai petani terkhususnya sebagai petani sayur (badan atau tempat pengambilan data) jumlah petani sayuran tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Luas Panen Dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya di Kabupaten Jeneponto Tahun 2015 :

No.	Jenis sayur-sayuran	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Bawang merah	444	3.710,30
2	Kangkung	10	99,60
3	Kubis	474	3.837,60
4	Petsai/sawi	322	1.570,10
5	Wortel	458	3.827,30
6	Kacang panjang	2	41,40
7	Kacang merah	-	-
8	Lombok	517	1.589
9	Tomat	341	1.321,90
10	Terong	217	2.624,10
11	Labu	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Jeneponto, 2015

Berdasarkan tabel luas panen dan produksi tanaman sayur-sayuran Kabupatenn Jeneponto diatas, maka dapat disimpulkan bahwa areal untuk tanaman kubis memiliki luas lahan yang termasuk paling besar dari tanaman-tanaman lain yaitu sebesar 474 Ha dengan jumlah produktivitas sebanyak 3.837,60 ton. Data ini menunjukkan bahwa areal tanaman kubis paling potensial sebagai sarana untuk menopang perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Jenetallsa.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belatar belakang maka, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto?"

2. Apakah Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani masing-masing memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto?"

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Apakah Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto?"
2. Apakah Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani masing-masing memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto?"

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu wujud kontribusi akademis dalam mengembangkan usahatani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupataen Jeneponto.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatannya dalam mengembangkan usahatani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupataen Jeneponto.

### b. Bagi peneliti

1. penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam penyusunan atau pengembangan teori pendapatan dan studi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan sebagai bekal implementasi pendidikan.
2. Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis studi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **a. Defenisi Pendapatan**

Pendapatan secara umum didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan darah kehidupan dari perusahaan. Begitu pentingnya sangat sulit untuk mendefinisikan sebuah pendapatan sebagai unsur akuntansi pada diri sendiri. Pada dasarnya pendapatan merupakan kenaikan laba, seperti laba pendapatan ialah sebuah proses arus penciptaan barang dan atau jasa oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pada umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan uang ( Theodurus : 2000)

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain ( Kusnadi : 2000 )

##### **b. Jenis-Jenis Pendapatan**

Menurut Jaya (2011), Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan.

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

1. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).

Dalam penelitian ini pendapatan yang akan dicari oleh peneliti adalah jenis pendapatan dari usaha sendiri (petani) yang berupa laba dari hasil menjual produksi kubis itu sendiri. Pendapatan tersebut juga bisa digolongkan ke dalam pendapatan bersih karena, pendapatan petani diperoleh dari hasil jumlah pendapatan yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan (omzet penjualan) diperoleh setelah dikurangi pembelian bibit, biaya tenaga kerja, harga pupuk yang digunakan petani, dan biaya lainnya atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).

### c. Cara Menghitung Pendapatan

Salah satu dari beberapa konsep revenue yang digunakan dalam penelitian ini adalah total revenue (TR). Menurut Boediono (2000) total revenue adalah penerimaan total produsen dari hasil penjualan outputnya. Total revenue didapatkan dari jumlah output yang terjual dikali harga barang yang terjual. Secara teoritis pendekatan terhadap. Analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = TR - TC$$

Keterangan :

Y : income/penerimaan

TR : Total Revenew (total penerimaan)

TC : Total Cost (total biaya yang dikeluarkan)

Total Revenue merupakan hasil kali dari jumlah barang yang dihasilkan dengan harga yang rumusnya dapat ditulis sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : Total Revenew (total penerimaan)

P : Price (harga)

Q : Quantity (kuantitas output)

Total Cost merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya ini didapat dengan menjumlahkan biaya tetap total dengan biaya variabel total yang rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : Total Cost

FC : Fixed Cost (biaya tetap total)

VC : Variabel Cost (biaya variabel total)

## B. Penelitian Terdahulu

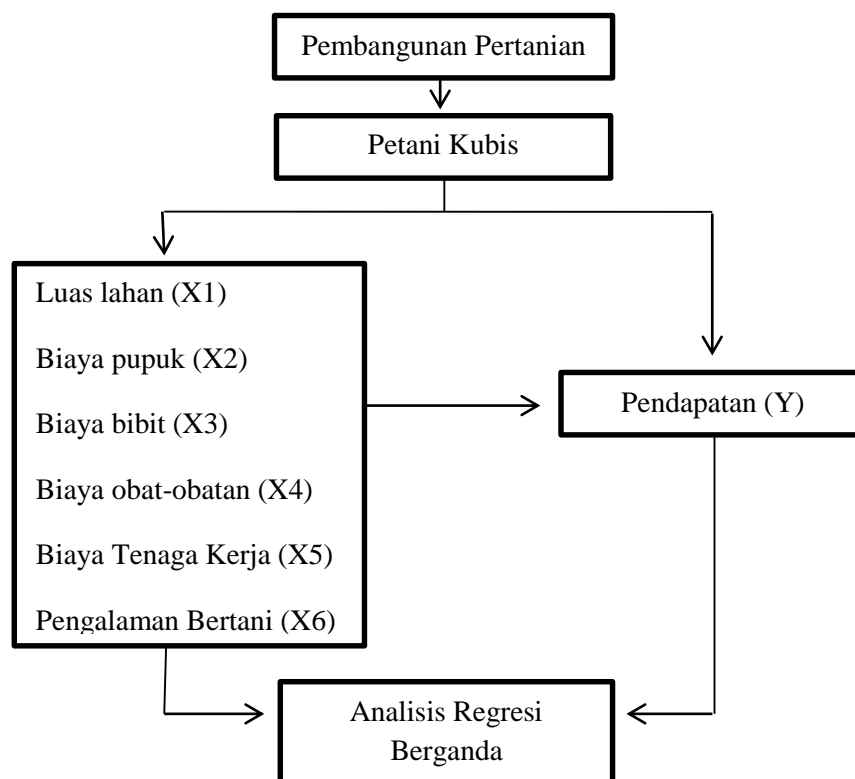
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Sahara, D., Dahya, dan Syam, A. (2004)	Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Keuntungan Usahatani Kakao di Sulawesi Tenggara	Di Kecamatan Lambadia menunjukkan bahwa faktor- faktor yang Memengaruhi pendapatan usahatani kakao secara nyata adalah luas areal harga dan pupuk.
2	Edy, Suprpto(2010)	Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Organik DiKabupaten Sragen	Variabel luas lahan, modal, biaya pupuk, dan penyuluhan. Sedangkan variabel biaya tenaga kerja, biaya bibit, biaya pestisida tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
3	La Jauda, R., Laoh, O.E.H., Baroleh J., dan Timban (2016)	Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong Kecamatan Talibu Utara Kabupaten	Di Desa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Sula menunjukkan bahwa pendapatan petani kakao cenderung naik sejalan dengan bertambahnya

		Kepulauan Sula. Jurnal Penelitian Pertanian Indonesia	produksi dan Besarnya suatu lahan.
4	Retno Wisti Gupito, Irham, dan Lestari Rahayu Wahyuni(2014)	Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di Kabupaten Gunungkidul.	Faktor-faktor yang Memengaruhi pendapatan petani sorgum secara positif diKabupaten Gunungkidul adalah luas lahan dan harga bibit.
5	Amini Pali (2016)	Analisis Faktor- Faktor Yangmempengaruhi Pendapatan Petani Jagung DiDesa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar	Faktor-faktor yang signifikan Memengaruhi pendapatan usahatani Jagung di Bonto Kassi Adalah luas lahan. Sedangkan variabel biaya pupuk, biaya pestisida, biaya benih, jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan

### C. Kerangka Pikir

Meningkatkan kesejahteraan petani dapat merangsang pembangunan pertanian di sub sektor perkebunan melalui peningkatan pendapatan usaha tani. Di Desa Je'netallasa produksi kubis mengalami fluktuasi yang berdampak terhadap pendapatan petani. Usaha peningkatan pendapatan usahatani ini tidak terlepas dari bantuan pemerintah yaitu adanya penyuluhan tentang cara pengolahan lahan pertanian. Untuk mengetahui penggunaan faktor-faktor yang Memengaruhi pendapatan usahatani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto diperlukan suatu analisis dengan menggunakan variabel variabel Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar 2.1 berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Pada penelitian ini diduga variabel Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha tani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, dan juga Luas Lahan, Biaya Pupuk, Biaya Bibit, Biaya Obat-Obatan, Biaya Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bertani masing-masing memiliki pengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis data yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya

##### **2. Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berdasarkan dimensi waktu, yaitu data cross-section (Silang Tempat) berdasarkan semua tujuan penelitian. Sedangkan

berdasarkan sumbernya berupa data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden petani melalui teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan pencatatan.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Luas lahan (X1), Biaya pupuk (X2), Biaya Bibit (X3), Biaya Obat-obatan (X4), Biaya Tenaga Kerja (X5), dan Pengalaman Bertani (X6)

Variabel terikat (Dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat pendapatan petani kubis (Y)

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua petani kubis yang ada di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dengan jumlah petani sebesar 320 orang.

### **2) Sampel**

Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah secara *simple random sampling* (acak) karna seluruh sampel responden (petani kubis) bersifat homogen. Berkaitan dengan penentuan sampel. Menurut Arikunto

dalam (Ridwan, 2009) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya besar atau melebihi 100 maka dapat diambil 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih. Dari populasi sebanyak 320 orang, maka penarikan sampel sebesar 10% sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 32 orang petani kubis.

#### **D. Defenisi Operasional**

1. Biaya tetap cost (*Fixed Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin dengan jumlah yang tetap atau tidak tergantung pada jumlah produksi yang diukur dengan rupiah (Rp).
2. Biaya variabel (*Variabel Cost*) adalah biaya yang jumlahnya tergantung pada produksi yang dihasilkan yang diukur dengan (Rp).
3. Penerimaan adalah seluruh pemasukan yang diterima dari kegiatan produksi setiap bulan tanpa dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan yang diukur dengan rupiah (Rp).
4. Pendapatan petani kubis adalah total penerimaan yang diterima setelah dikurangi dengan semua biaya yang diukur dengan rupiah (Rp).
5. Luas lahan adalah luas tanah garapan yang dinyatakan dalam satuan (Are)
6. Biaya pupuk adalah harga dikali total penggunaan pupuk (semua pupuk yang digunakan) dinyatakan dengan rupiah (Rp).
7. Biaya Bibit adalah harga bibit yang dikali dengan total bibit yang digunakan yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).

8. Biaya obat-obatan yang dinormalkan adalah harga obat-obatan yang dikali dengan jumlah total obat-obatan yang digunakan dan yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).
9. Pengalaman Bertani yang waktu yang sudah dijalani petani dalam menjalankan usaha pertaniannya dihitung dalam satuan (tahun)

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

##### **a) Observasi**

Dengan menggunakan cara observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh para petani seperti dimulai dari cara menanam, jumlah petani, pemberian pupuk dan sebagainya. Teknik ini digunakan sebagai langkah awal dalam perencanaan penelitian.

##### **b) Wawancara**

Dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dengan teknik wawancara ini untuk mewawancarai secara langsung petani yang menjadi responden, dalam hal ini apapun yang menyangkut tanaman kubis berupa jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, luas lahan, penggunaan pupuk dan sebagainya.

##### **c) Angket**

Kegiatan yang dilakukan peneliti terikat dengan pembagian angket ke responden petani kubis adalah untuk mengumpulkan data dengan memberikan

sejumlah pertanyaan yang telah disusun dalam suatu lembaran yang secara logis berhubungan dengan apa yang diteliti.

#### **d) Dokumentasi**

Kegiatan yang dilakukan peneliti dengan teknik dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan beberapa data melalui keterangan secara tertulis mengenai apa yang diteliti. Data-data tersebut dapat diperoleh di kantor Desa setempat, kantor Badan Pusat Statistik, dan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan selama penelitian.

### **F. Rancangan Analisis Data**

#### **1. Pengujian Asumsi Klasik ( *Multicollinearity, Heteroscedasticity, Normalitas dan Autocorelation* )**

##### **a. Multikolinearitas**

Pada dasarnya multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Dalam asumsi regresi linier klasik, antar variabel independen tidak diijinkan untuk saling kolerasi. Adanya multikolinieritas akan menyebabkan besarnya varian koefisien regresi yang berdampak pada lebarnya interval kepercayaan terhadap variabel bebas yang digunakan.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu persamaan regresi (Gujarati, 2007) antara lain :

- 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan suatu estimasi model yang sangat tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,8 atau 0,9) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation faktor (VIF). Suatu model regresi bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai toleran lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

#### **b. Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2002)

Selain menggunakan metode glejser dan melihat grafik scatterplot, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode Rank Spearman. Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan rank spearman sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.



### c. Uji Normalitas

Deteksi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Derajat keyakinan ( $\alpha$ ) yang ditentukan dalam uji normalitas ini adalah sebesar 5% (0,05). Uji Kolmogorov-Smirnov dipilih karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Dalam uji normalitas ini juga digunakan normal probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Menurut Ghozali (2006) terdapat beberapa dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka

hal tersebut mengindikasikan model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Analisis linear berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil atau Ordinary LeastSquare (OLS). Metode OLS berusaha meminimalkan penyimpangan hasil perhitungan (regresi) terhadap kondisi aktual (Gujarati, 2007).

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kubis, dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan formulasi:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Maka

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Petani

X1 = Luas lahan

X2 = Biaya Pupuk

X3 = Biaya Bibit

X4 = Biaya Obat-obatan

X5 = Biaya Tenaga Kerja

X6 = Pengalaman Bertani

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots$  = Koefisien regresi variabel independen

$\alpha$  = Intersep (Konstanta)

e = Variabel Pengganggu

### 3. Pengujian Hipotesis Uji F dan Uji t

Untuk mengkaji keberartian model regresi, maka dilakukan dua tahap pengujian yaitu uji F dan uji t.

- **Uji F**

Uji F dikenal juga uji Anavar dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor yang Memengaruhi pendapatan petani secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap tingkat pendapatan petani.

Menurut Gujarati ( 2004 ) dirumuskan sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{ESS / (k - 1)}{RSS / (n - k)}$$

F tabel : F ( k : n - k )

Keterangan :

k : jumlah variabel

n : jumlah sampel

ESS : *explained sum of square* ( jumlah kuadrat dapat dijelaskan )

RSS : *residual sum of square* ( residual jumlah kuadrat tidak dapat dijelaskan )

$\alpha$  : tingkat signifikansi atau kesalahan tertentu

Dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho :  $\beta_0 + \beta_1 + \dots + \beta_4 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  : sekurang-kurangnya satu nilai  $\beta$  tidak sama dengan nol artinya terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq$  dari nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  yang berarti variabel independen, secara bersama-sama berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen.

- **Uji t**

Uji t dikenal juga uji parsial digunakan untuk mengetahui keberartian masing-masing variabel bebas terhadap tingkat pendapatan petani.

Menurut Gujarati (2004) dirumuskan sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{B_i}{S_{\beta i}}$$

$$t_{tabel} : t(\alpha/2 : n - k - 1)$$

Keterangan :

$k$  : jumlah variabel

$n$  : jumlah sampel

$\beta_i$  : koefisien regresi ke-i

$S_{\beta i}$  : kesalahan standar koefisien regresi ke-i

Dengan hipotesis :

$$H_0 : \beta_i (i = 1, \dots, 4) = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 \ (i = 1, \dots, 4)$$

Kriteria pengujian keputusan adalah jika  $t_{hit} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang berarti variabel independen ke-i, secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen, sedangkan jika  $t_{hit} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  yang berarti variabel independen ke-i secara individu berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen.

#### 4. Koefisien Korelasi Berganda ( $R_{x1x2}$ )

Korelasi Berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 2 atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkolasi variabel variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Selain itu menurut Riduwan (2012) korelasi berganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama sama dengan variabel lain.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika sig.F change  $< 0,05$  maka berkorelasi
- b) Jika sig.F change  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan :

- a) Nilai pearson correlation 0,00 sampai dengan 0,20 = tidak ada korelasi
- b) Nilai pearson correlation 0,21 sampai dengan 0,40 = korelasi lemah
- c) Nilai pearson correlation 0,41 sampai dengan 0,60 = korelasi sedang
- d) Nilai pearson correlation 0,61 sampai dengan 0,80 = korelasi kuat
- e) Nilai pearson correlation 0,81 sampai dengan 1,00 = korelasi sempurna

## **5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya dalam bentuk persentase. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,05 karna R square berkisar antar 0 – 1.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Jeneponto adalah Bontosunggu. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 749,79 km<sup>2</sup> dan berpenduduk 330.735 jiwa.

Je'netallasa adalah salah satu Desa dengan Potensi Lahan Pertanian horticultural. Dimana kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani sayur-sayuran. Sentra penghasil sayur-sayuran Kabupaten jeneponto berada diKecamatan Rumbia. Pada penelitian ini lokasi penelitian di laksanakan di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto yang akan dijelaskan secara umum yang dimana terdiri dari letak dan luas wilayah dan penggunaan lahan di lokasi penelitian.

##### **a. Letak dan Luas Wilayah**

Desa Je'netallasa secara bahasa terdiri dari dua suku kata Makassar. Jene yang berarti air, serta Tallasa yang berarti hidup penamaan Desa Je'netallasa sangat cocok melihat ada banyak sekali mata air yang menjadi sumber kehidupan warga Desa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti keperluan rumah tangga hingga mengairi perkebunan. Desa Je'netallasa merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Batas Desa di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto 2019.

No	Bagian Desa	Berbatasan Dengan
1	Sebelah Utara	Kawasan Hutan
2	Sebelah Timur	Kabupaten Bantaeng
3	Sebelah Barat	Desa Ujung Bulu'
4	Sebelah Selatan	Desa Loka'

Sumber: Kantor Desa Je'netallasa, 2019

Total luas wilayah Desa ini adalah 7,50 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1618 jiwa yang tersebar dalam 6 dusun yakni:

Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Perdusun di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto 2019.

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa (Orang )	Persentase (%)
1	Dusun Bontomasugi'	298	18,42
2	Dusun Pa'nakukang	243	15,02
3	Dusun Kacicci'	235	14,52
4	Dusun Parangtallasa'	172	10,63
5	Dusun Pattalassang	322	19,90
6	Dusun Pannambungang	348	21,51
Total		1.618	100

Sumber: Kantor Desa Je'netallasa, 2018

#### b. Keadaan Demografi

Demografi atau Ilmu Kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Dari beberapa definisi mengenai demografi ialah perubahan kependudukan manusia yang menyangkut kepadatan lokasi, usia, jenis kelamin, ras, lapangan kerja dan statistik lain. Jumlah penduduk Desa Jennetallasa sendiri merupakan Desa dengan penduduk yang



paling sedikit jika dibandingkan dengan Desa-Desa lain yang ada di Kecamatan Rumbia, yang selanjutnya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini. Merujuk pada jumlah penduduk kita dapat melihatnya dengan memperhatikan jenis kelamin. Dari jumlah penduduk yang totalnya 1.618 jiwa terdiri dari 356 jumlah rumah tangga. Penduduk dengan jenis kelamin laki-laki yakni 815 jiwa dengan penduduk perempuan dengan jumlah yakni 803 jiwa. Jika dibandingkan jumlah antara jenis kelamin laki-laki dengan jenis kelamin perempuan maka laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dengan selisih 7 orang dari jumlah penduduk di Desa Je'netallasa.

#### c. Topografi dan iklim

Topografi secara ilmiah artinya adalah studi tentang permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami(bulan dan sebagainya), dan astereod. Dalam pengertian yang lebih luas, topografi tidak hanya mempelajari mengenai bentuk permukaan saja, tetapi juga vegetasi dan pengaruh manusia terhadap lingkungan, dan bahkan kebudayaan lokal(IPS).

Dilihat dari keadaan Topografi Desa Je'netallasa hampir seluruhnya merupakan dataran tinggi mulai dari 500-999 MDPL. Untuk keadaan iklim merupakan spesifikasi wilayah atau kondisi setempat yang mendukung pertumbuhan tanaman khususnya hortikultural maupun. Desa ini sendiri merupakan Desa terjauh sekaligus Desa terluas milik Kecamatan Rumbia dengan jarak 40 km dari ibukota Kabupaten yakni Bontosunggu dan dengan luas wilayah 7,50 km<sup>2</sup> dari total wilayah Kecamatan Rumbia yakni 50,30 km<sup>2</sup>

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi ataupun planet lain. Iklim di suatu tempat di bumi dipengaruhi oleh letak geografis dan topografi tempat tersebut. Iklim Desa Padang Lampe bersifat dengan penyebaran hujan rata-rata 2000-3000 mm/tahun. Adapun suhu berkisar diantara 10oC sampai 26oC.

d. Luas Areal Pertanaman Kubis

Pemanfaatan lahan di Desa Je'netallasa, yang digunakan dalam berbagai jenis pertanian mencapai luas lahan 537,20 Ha. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Data Distribusi areal pertanian di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto 2018.

No	Jenis komoditas	Luas lahan (Ha)
1	Kopi	230
2	Cabai	40
3	Tomat	63
4	Wortel	84
5	Kubis	71
6	Kentang	23,5
7	Daun bawang	25,7
Jumlah		537,20

*Sumber: Kantor BPS Kabupaten Jeneponto, 2018*

Dalam pemanfaatannya, lahan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pengelolaan tanaman di bidang pertanian. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa areal untuk pertanaman kubis merupakan salah satu tanaman yang memiliki luas lahan sebesar 71 Ha dengan jumlah. Data ini menunjukkan bahwa areal pertanaman kubis termasuk potensial sebagai sarana untuk menopang perekonomian masyarakat.

## 2. Karakteristik Responden

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya dibidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usahatani pertanian, peternakan (termasuk penangkapan ikan), dan pemungutan hasil laut, (Hernanto:2009). Karakteristik petani sampel dalam penelitian ini terdiri dari umur petani, pendidikan petani dan pengalaman bertani.

### 1. Umur Petani

Dalam hal ini umur petani merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan petani dalam mengolah usahatannya. Semakin tua umur petani, kemampuan kerja cenderung semakin menurun, akhirnya dapat mempengaruhi produksi dan pendapatan petani itu sendiri. Mantra (2004) menyatakan bahwa umur produktif secara ekonomi dibagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu kelompok umur 0-14 tahun merupakan usia belum produktif, kelompok umur 15-64 tahun merupakan kelompok usia produktif, dan kelompok umur di atas 65 tahun merupakan kelompok usia tidak produktif lagi. Keadaan umur petani sampel di daerah penelitian dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto 2019.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
1	28-38	5	15,62
2	39-41	4	12,50
3	42-52	16	50
4	Diatas 52	7	21,88
Jumlah		32	100

*Sumber: Diolah dari data Primer 2018*

Berdasarkan tabel diatas data menunjukkan bahwa petani kubis yang memiliki umur tahun yang masih produktif untuk melakukan usaha dalam bidang

bertani kubis sebanyak 16 orang dengan persentase 50% yang rata-rata berada pada interval usia 42-52 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani responden masih dikategorikan dalam umur produktif dalam berusaha yakni yang berada pada kisaran usia 42-52 tahun.

## 2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan petani sangat erat kaitannya dengan kemampuan petani dalam mengadopsi teknologi baru yang dapat menunjang peningkatan produksi. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki petani akan membuat petani lebih mudah dalam mengadopsi teknologi baru yang diperoleh dari penyuluh-penyuluh pertanian yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan produksi petani.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto 2019.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase ( %)
1	Tidak Tamat SD	4	12,5
2	SD	22	68,75
3	SMP	3	9,37
4	SMA	1	3,12
5	S1	2	6,25
Jumlah		32	100

Sumber: Diolah dari data primer 2018

Data diatas menunjukkan bahwa masih banyak responden yang tingkat pendidikan masih rendah. Rendahnya pendidikan responden ini disebabkan oleh pemikiran yang acuh terhadap pendidikan dengan alasan untuk apa sekolah tinggi-

tinggi sedangkan kita bisa dapat uang lebih banyak, sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja atau membantu orang tua dalam mencari nafkah disaat usia belia yang seharusnya memperoleh pendidikan yang cukup. Pendidikan umumnya akan mempengaruhi cara berpikir petani dan turut mempengaruhi keberhasilan dalam mengelola usahatani. Hal ini dapat berakibat pada kesulitan terhadap pemahaman-pemahaman apabila pemerintah daerah terkait ataupun badan penyuluh melakukan penyuluhan pertanian.

### **3. Deskripsi Variabel Penelitian**

Karakteristik faktor-faktor produksi yang dikelola petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto yakni meliputi Luas Lahan yang digarap, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida/obat-obatan, Upah Tenaga Kerja, Pengalaman Bertani.

#### **a. Luas Lahan**

Lahan adalah lingkungan fisik dan biotik yang berkaitan dengan daya dukungnya terhadap kehidupan dan kesejahteraan hidup manusia. Lingkungan fisik berupa relief atau topografi, iklim, tanah dan air, sedangkan lingkungan biotik adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Gambaran mengenai luas lahan yang dikelola oleh petani kubis di Desa Je'netallasa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Luas Lahan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2018.

No	Luas Lahan (Are)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 – 20	1	3,12
2	21 – 40	13	40,63
3	41 – 60	8	25
4	61 – 80	6	18,75
5	Diatas 80	4	12,5
Total		32	100

*Sumber: Data primer yang telah diolah 2019*

Dari Tabel di atas dapat diketahui persentase luas lahan yang dikelola petani kubis rata-rata berada pada kisaran 21 hingga 40 Are dengan jumlah dengan jumlah petani sebanyak 13 orang. Pada dasarnya luas lahan yang dikelola oleh petani responden sangat berpengaruh terhadap kegiatan usahataniya baik terhadap jenis komoditi maupun pada pola usahatani itu sendiri. Luas lahan pertanian pula akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisien suatu usaha pertanian dan menambah pendapatan petani.

#### b. Biaya Pupuk

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Dalam pemberian pupuk perlu diperhatikan kebutuhan tumbuhan tersebut, agar tumbuhan tidak mendapat terlalu banyak zat makanan. Terlalu sedikit atau terlalu banyak zat makanan dapat berbahaya bagi tumbuhan. Pupuk dapat diberikan lewat tanah ataupun disemprotkan ke daun. Untuk menunjang ketahanan suatu tanaman maka dibutuhkan suatu makanan tambahan yaitu pupuk dan biasanya terdiri dari 2 jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Adapun pupuk yang digunakan petani kubis di Desa Jenetalassa

yakni untuk pupuk organik para petani menggunakan pupuk Kandang, sedangkan pupuk anorganik yakni pupuk Urea, pupuk ZA, pupuk NPK, dan pupuk Phonska.

Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Biaya Pupuk Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

NO	Biaya Pupuk (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	3	9,37
2	Rp. 2.100.000 - Rp. 3.000.000	9	28,12
3	Rp. 3.100.000 - Rp. 4.000.000	5	15,62
4	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.000.000	8	25
5	Diatas Rp. 5.000.000	7	21,87
Total		32	100

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019*

Dari Tabel di atas dapat diketahui persentase biaya pupuk yang dikeluarkan petani kubis yang terbanyak berada pada kisaran Rp. 2.100.000 sampai Rp. 3.000.000 dengan jumlah petani sebanyak 9 orang dan dengan persentase 28,12%. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun non-organik. Pupuk berbeda dari suplemen. Pupuk mengandung bahan baku yang diperlukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman, sementara suplemen seperti hormon tumbuhan membantu kelancaran proses metabolisme.

#### c. Biaya Bibit

Bibit merupakan sebuah calon tanaman yang telah melalui masa penyemaian, apabila telah berdaun maka tanaman sudah dapat ditanam pada suatu lahan. Dalam artian, tanaman tersebut telah berbentuk dan sudah bukan merupakan biji lagi.

Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Biaya Bibit Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

NO	Biaya Bibit (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Rp. 300.000 - Rp. 600.000	11	34,38
2	Rp. 610.000 - Rp. 900.000	8	25
3	Rp. 910.000 - Rp. 1.200.000	9	28,12
4	Rp. 1.300.000 - Rp. 1.600.000	1	3,12
5	Diatas Rp. 1.600.000	3	9,38
Total		32	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Dari Tabel di atas dapat diketahui presentase biaya bibit yang dikeluarkan petani kubis berada pada kisaran Rp. 300.000 sampai Rp. 600.000 dengan jumlah 11 orang petani dan dengan persentase 34,37%. Banyaknya bibit yang digunakan pastilah sesuai dengan luas lahan petani itu sendiri, semakin luas lahan yang dimiliki petani maka akan berdampak pada pemakaian bibit pula. Salah satu penunjang banyaknya produksi adalah jumlah bibit yang secara teoritis semakin banyak bibit yang ditanam maka semakin banyak pula jumlah produksinya dan akan berdampak pada pendapatan petani kubis itu sendiri.

#### d. Biaya Obat-obatan

Pestisida adalah semua zat atau campuran zat yang khusus untuk memberantas atau mencegah gangguan serangga, binatang pengerat, gulma, virus, bakteri, jasad renik yang dianggap hama kecuali virus, bakteri, dan jasad renik yang terdapat pada manusia dan binatang lain. Untuk menunjang ketahanan suatu tanaman maka dibutuhkan sesuatu yang dapat melindunginya dari serangan hama yaitu obat-obatan/pestisida. Adapun pestisida yang digunakan ada 3 jenis yakni: Furadan, Demolis, dan Dangke. Berdasarkan data dari perhitungan biaya obat-obatan petani kubis yang telah diolah, dapat kita lihat pada tabel berikut:



Tabel 4.9 Distribusi Responden Menurut Biaya Obat-obatan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

NO	Biaya Obat-obatan (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Rp. 100.000 - Rp. 200.000	11	34,38
2	Rp. 210.000- Rp. 300.000	7	21,87
3	Rp. 310.000 - Rp. 400.000	7	21,87
4	Rp. 410.000 - Rp. 500.000	4	12,50
5	Diatas Rp. 500.000	3	9,38
Total		32	100

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Biaya yang di keluarkan petani kubis untuk obata-obatan beraneka ragam. Dari tabel di atas dapat di ketahui presentase biaya yang di keluarkan petani kubis untuk obat-obatan kebanyakan berada dikisaran Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000 -dalam sekali produksi denagn jumlah petani sebanyak 11 orang dan dengan persentase 34,37 %. Obat-obatan pada mempengaruhi produksi dimana obat-obatan melindungi tanaman dari serangan hama.

#### e. Biaya Tenaga Kerja

Secara umum tenaga kerja adalah individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan sendiri maupun masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas tenaga kerja dalam suatu tempat dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan tempat tersebut. Dalam skala usaha yang masih kecil, tenaga kerja keluarga terkadang masih sanggup mengelola sendiri usahanya sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membayar tenaga kerja. Namun pada skala usaha yang lebih besar, tenaga kerja keluarga memiliki keterbatasan dalam mengelola usaha tani sehingga dibutuhkan orang lain untuk mengelola usaha yakni tenaga kerja upahan. Untuk

memperoleh informasi mengenai biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani dalam mengelolah kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Responden Menurut Biaya Tenaga Kerja Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

NO	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Rp. 900.000 - Rp. 1.200.000	4	12,50
2	Rp. 1.210.000 - Rp. 1.500.000	7	21,87
3	Rp. 1.510.000 - Rp. 1.800.000	2	6,25
4	Rp. 1.810.000 - Rp. 2.100.000	3	9,38
5	Diatas Rp. 2.100.000	16	50
Total		32	100

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019*

Dari Tabel di atas dapat diketahui presentase biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani kubis kebanyakan berada pada kisaran diatas Rp. 2.100.000 dengan jumlah petani 16 orang yang mencapai 50% dari jumlah keseluruhan responden. Tenaga kerja merupakan unsur penentu keberhasilan suatu usahatani, dimana semakin luas lahan yang dimiliki petani maka semakin banyak hal yang perlu dilakukan petani maka untuk mengimbangi itu petani bersedia mengeluarkan sejumlah biaya untuk itu. Karena penggunaan tenaga kerja sesuai dengan luas lahan yang dimiliki semakin sedikit tenaga kerja yang digunakan semakin sedikit juga biaya yang dikeluarkan. Dari data yang diperoleh peneliti menunjukan bahwa sebagian besar menggunakan tenaga kerja saat panen saja namun tetap ada yang menggunakan tenaga kerja diluar musim panen. Banyaknya penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan produksi petani kubis disebabkan banyaknya luas lahan yang tersedia. Banyaknya tenaga kerja yang digunakan lebih efisien waktu yang digunakan saat panen.

#### f. Pengalaman Bertani

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi. Semakin tinggi tingkat pengalaman bertani, maka semakin baik pula pengelolaan usahatannya. Berdasarkan data dari perhitungan Pengalaman Bertani petani kubis yang telah diolah, maka data untuk Pengalaman Bertani petani kubis dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.11 Distribusi Responden Menurut Pengalaman Bertani Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

NO	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	5 – 10	1	3,12
2	11 – 15	2	6,25
3	16 – 20	6	18,75
4	21 – 25	8	25
5	Diatas 25	15	46,88
Total		32	100

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019*

Dari Tabel di atas dapat diketahui persentase Pengalaman Bertani yang dijalankan petani kubis kebanyakan berada dikisaran diatas 25 tahun dengan jumlah petani sebanyak 15 orang. Pengalaman Bertani atau pengalaman dapat menentukan tingkat produksi petani, dikarenakan dari pengalamanlah petani dapat sigap menyelesaikan permasalahan bila terjadi masalah pada tanamannya.

#### g. Pendapatan

Jika dilihat dari cara memperolehnya, pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam pendapatan bersih dan merupakan pendapatan dari usaha sendiri. Pendapatan tersebut didapatkan dari pengolahan data hasil

kuesioner (angket) yang telah diisi oleh para petani kubis Je'netallasa. Pendapatan petani dihitung dari jumlah penerimaan yang petani peroleh, dikurangi segala biaya yang dikeluarkan oleh petani. Hal tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Rata-Rata Pendapatan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

No	Uraian	Nilai
1	Rata-Rata Harga Kubis (P)	Rp. 3000
	Rata-Rata Produksi (Q)	18312,5 Kg
	Total Penerimaan (PXQ)	Rp.54.937.500
2.	Biaya Variabel :	
	Rata-Rata Biaya Pupuk	Rp.4.515.625
	Rata-Rata Biaya Bibit	Rp.915.625
	Rata-Rata Biaya Obat-Obatan	Rp.307.344
	Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja	Rp.2.464.063
	Total Biaya Variabel :	Rp.8.202.625
3	Biaya Tetap :	
	Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat	Rp.1.344.531
	Rata-Rata Biaya Pajak Lahan	Rp.13.539
	Total Biaya Tetap	Rp.1.358.070
4	Total Biaya Variabel	Rp.8.202.625
	Total Biaya Tetap	Rp.1.358.070
	Total biaya= Total Biaya Variabel+ Total Biaya Tetap	Rp.9.560.695
5	Total Penerimaan	Rp.54.937.500
	Total Biaya	Rp.9.560.695
	Pendapatan = Total Penerimaan – Total Biaya	Rp.45.376.805

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan rata-rata total penerimaan yang diperoleh petani kubis diDesa Je'netallasa sebesar Rp.54.937.500, kemudian rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani kubis sebesar Rp.9.560.695. Maka untuk memperoleh rata-rata pendapatan dari kubis dapat dilihat dari total penerimaan dikurangi total biaya (Rp.54.937.500 - Rp.9.560.695) jadi diperolehlah hasil rata-rata pendapatan petani kubis diDesa Je'netallasa sebesar Rp.45.376.805.

pendapatan ini berasal dari hasil lahan petani yang memiliki rata-rata memiliki luas lahan sebesar 54,16 are.

Untuk melihat interval pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.13 Interval Pendapatan Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

NO	Pendapatan (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Rp. 13.000.000 - Rp. 18.000.000	1	3,12
2	Rp. 18.100.000 - Rp. 23.000.000	2	6,25
3	Rp. 23.100.000 - Rp. 28.000.000	5	15,63
4	Rp. 28.100.000 - Rp. 33.000.000	2	6,25
5	Diatas Rp. 33.000.000	22	68,75
Total		32	100

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019*

Dari Tabel di atas dapat diketahui persentase pendapatan yang diperoleh petani kubis rata-rata berada pada kisaran dengan jumlah pendapatan di atas Rp. 33.000.000 dengan jumlah petani 22 orang dan dengan persentase 68,75%. Setiap petani kubis menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Hasil nyata yang telah dirasakan manfaat dari kegiatannya yaitu meningkatnya produksi dan produktivitas pendapatan petani.

#### **4. Hasil Pengolahan Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik diantaranya uji F, uji t, dan uji R<sup>2</sup>. Sebelum menganalisis hubungan antara

variabel terikat dan bebas, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, normalitas dan uji heteroskedastisitas guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dalam mempermudah pengujiannya peneliti menggunakan software bantuan berupa program SPSS 21 for windows.

#### a) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari : uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa masingmasing variabel bebas memiliki nilai toleran lebih dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas Data Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

Variabel bebas	Colleniarity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Luas Lahan (X1)	0,132	7,591	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Biaya Pupuk (X2)	0,359	2,788	
Biaya Bibit (X3)	0,113	8,885	
Biaya Obat-Obatan (X4)	0,417	2,399	
Biaya Tena Kerja (X5)	0,167	5,991	
Pengalaman Bertani (X6)	0,800	1,250	

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Hasil uji normalitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Normalitas Data Petani Kubis Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2019.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3348157,867
		22627
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,070
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikan 0,147 yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang tinggi. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan metode Glejser dan melihat Grafik Scatterplot, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode Rank Spearman. Berikut adalah hasil uji Rank Spearman :

Tabel 4.16 Uji heteroskdastisitas menggunakan metode Rank Spearman.

Corelation		
Spearman's rho	Variabel	Nilai Sig.(2-tailed)
	Luas Lahan (Are)	0,987
	Biaya Pupuk (Rp)	0,556
	Biaya Bibit (Rp)	0,832
	Biaya Obat-Obatan (Rp)	0,744
	Biaya Tena Kerja (Rp)	0,986
	lama Usaha (thn)	0,527

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019*

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dimana nilai semua Nilai Sig.(2-tailed) variabel lebih besar dari 0,05 yang mana jika nilai signfikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.



#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel Luas Lahan (X1), Biaya Pupuk (X2), Biaya Bibit (X3), Biaya Obat-Obatan (X4), Biaya Tenaga Kerja (X5), dan Pengalaman Bertani (X6) terhadap Pendapatan petani kubis (Y). Rangkuman hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto 2019.

Variable	B	Std. Error	T	Sig.
1. Luas Lahan	700250,664	63480,884	11,031	,000
2. Biaya Pupuk	1,548	0,416	3,723	,001
3. Biaya Bibit	-0,964	3,276	-0,294	,771
4. Biaya Obat-obatan	2,671	6,250	0,427	,673
5. Biaya Tenaga kerja	2,609	1,184	2,203	,037
6. Pengalaman Bertani	-37100,515	69445,659	-0,534	,598
Konstanta	-3134442,922			
F Hitung	263,282			
Sig	0,000			
R Square	0,984			
N	32			

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Taraf signifikan merupakan taraf kepercayaan. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05% artinya taraf kepercayaan atau taraf kebenarannya adalah 95% dan tingkat kesalahan 5%. Jika memperhatikan kembali bentuk persamaan setelah menarik logaritma natural dari persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = -3134442,922 + 700250,664\text{Ln}X_1 + 1,548\text{Ln}X_2 - 0,964\text{Ln}X_3 + 2,671\text{Ln}X_4 + 2,609\text{Ln}X_5 - 37100,515\text{Ln}X_6$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -3134442,922 artinya jika luas lahan ( $X_1$ ), biaya pupuk ( $X_2$ ), biaya bibit ( $X_3$ ), biaya obat-obatan ( $X_4$ ), biaya tenaga kerja ( $X_5$ ), dan pengalaman bertani ( $X_6$ ) sama dengan nol (0) maka pendapatan pendapatan ( $Y$ ) = -3134442,922. Artinya intersep dari seluruh variabel bebas tak memiliki nilai maka pendapatan akan menurun.
2. Koefisien  $X_1$  sebesar + 700250,664 menunjukkan pengaruh luas lahan petani bernilai positif (+), artinya setiap luas lahan responden bertambah 1 are maka akan menyebabkan pertambahan pendapatan petani sebesar + 700250,664
3. Koefisien  $X_2$  sebesar + 1,548 menunjukkan pengaruh biaya pupuk petani bernilai positif (+), artinya apabila pemberian pupuk diberikan petani sesuai dengan kebutuhan tanaman kubis maka akan menyebabkan pertambahan pendapatan petani sebesar + 1,548
4. Koefisien  $X_3$  sebesar - 0,964 menunjukkan pengaruh biaya bibit petani bernilai negatif (-) artinya apabila penggunaan bibit tak sesuai dengan luas lahan yang ditanami petani maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani sebesar - 0,964
5. Koefisien  $X_4$  sebesar + 2,671 menunjukkan pengaruh biaya obat-obatan petani bernilai positif (+), artinya apabila pemberian obat-obatan diberikan petani sesuai dengan kebutuhan tanaman kubis, maka akan menyebabkan pertambahan pendapatan petani sebesar + 2,671

6. Koefisien  $X_4$  sebesar  $+ 2,609$  menunjukkan pengaruh biaya tenaga kerja petani bernilai positif (+), artinya apa yang dilakukan setiap tenaga kerja sesuai dengan bayaran yang dikeluarkan untuk upah diberikan petani, maka akan menyebabkan pertambahan pendapatan petani sebesar  $+ 2,609$
7. Koefisien  $X_3$  sebesar  $- 37100,515$  menunjukkan pengaruh pengalaman bertani petani kubis bernilai negatif (-) artinya apabila pengalaman bertani para petani, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani sebesar  $- 37100,515$

a. Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Luas lahan, biaya pupuk, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja, dan Pengalaman Bertani) terhadap variabel dependen (Pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa) secara simultan (bersama-sama). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui keberartian koefisien regresi maka dilakukan uji F, adapun uji F yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.17 dari tabel berikut menunjukkan bahwa nilai F hitung 263,282 dan nilai F tabel 2,47 dengan signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari tahap yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $263,282 > 2,47$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis tersebut menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa Luas lahan, biaya pupuk, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja, dan Pengalaman Bertani secara simultan mempunyai

pengaruh terhadap terhadap Pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel Luas Lahan (X1), Biaya Pupuk (X2), Biaya Bibit (X3), Biaya Obat-Obatan (X4), Biaya Tenaga Kerja (X5), Pengalaman Bertani (X6). Mempengaruhi secara signifikan variabel dependen Pendapatan (Y) petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten.

Tabel 4.18 Hasil Uji t Pendapatan Petani Kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto 2019.

Variabel Bebas	t hitung	t tabel	Sig.
Luas Lahan	11,031	2.05954	0,000
Biaya Pupuk	3,723		0,001
Biaya Bibit	-0,294		0,771
Biaya Obat-obatan	0,427		0,673
Biaya Tenaga kerja	2,203		0,037
Pengalaman Bertani	-0,534		0,598

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan langkah-langkah uji t dan tabel di atas, maka pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel independen Luas lahan, biaya pupuk, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja, dan Pengalaman Bertani terhadap pendapatan petani kubis adalah sebagai berikut:

1. Luas Lahan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, data menunjukkan bahwa luas lahan mempunyai pengaruh. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $11,031 > 2.05954$ , dengan signifikansi 0,000 yang kecil besar dari taraf

signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. yang artinya luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

## 2. Biaya Pupuk

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Biaya Pupuk berpengaruh positif Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $3,723 > 2.05954$ , dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. yang artinya biaya pupuk berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

## 3. Biaya Bibit

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Biaya bibit berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel  $-0,294 < 2.05954$ , dengan signifikansi 0,771 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. yang artinya biaya bibit berpengaruh berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

## 4. Biaya Obat-obatan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Biaya obat-obatan berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel  $0,427 < 2.05954$ , dengan signifikansi 0,673 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. yang artinya biaya obat-obatan

berpengaruh berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

#### 5. Biaya Tenaga kerja

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Biaya tenaga kerja berpengaruh positif Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $2,203 > 2.05954$ , dengan signifikansi 0,037 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. yang artinya biaya tenaga kerja berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

#### 6. Pengalaman Bertani

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pengalaman Bertani berpengaruh positif Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel  $-0,534 < 2.05954$ , dengan signifikansi 0,598 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. yang artinya Pengalaman Bertani berpengaruh berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

#### c. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi ( $R_{x1x2}$ ) digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel-variabel bebas ( luas lahan, biaya pupuk, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja dan lama usaha) secara simultan terhadap variabel terikat (pendapatan petani kubis ).

Tabel 4.19 Koefisien Korelasi (R)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,992 <sup>a</sup>	0,984	0,981	3728350,81085	0,984	263,282	6	25	0,000
a. Predictors: (Constant), lama Usaha (thn), Biaya Pupuk (Rp), Biaya Obat-Obatan (Rp), Luas Lahan (Are), Biaya Tena Kerja									

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai sig.F Change sebesar  $0,000 < 0,05$  dimana ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan terjadi korelasi antara luas lahan (X1), biaya pupuk (X2), biaya bibit (X3), biaya obat-obatan (X4), biaya tenaga kerja (X5), dan lama usaha (X6) terhadap pendapatan petani kubis (Y), sedangkan untuk nilai R 0,992 dimana ini menunjukkan terjadi korelasi sempurna antara luas lahan (X1), biaya pupuk (X2), biaya bibit (X3), biaya obat-obatan (X4), biaya tenaga kerja (X5), dan lama usaha (X6) terhadap pendapatan petani kubis (Y).

#### d. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan seluruh variabel bebas ( luas lahan, biaya pupuk, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja dan lama usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan petani)

Tabel 4.20 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 <sup>a</sup>	,984	,981	3728350,81085	2,091

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Bertani (thn), Biaya Pupuk (Rp), Biaya Obat-Obatan (Rp), Luas Lahan (Are), Biaya Tena Kerja (Rp), Biaya Bibit (Rp)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Rp)

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan  $R^2$  sebesar 0,984 dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variabel pendapatan petani kubis yang bisa dijelaskan oleh keenam variabel bebas yaitu luas lahan (X1), biaya pupuk (X2), biaya bibit (X3), biaya obat-obatan (X4), biaya tenaga kerja (X5), dan lama usaha (X6) sebesar 98,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,016% yakni variabel-variabel diluar penelitian.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

### **1. Luas lahan**

Lahan merupakan lingkungan fisik dan biotik yang berkaitan dengan daya dukungannya terhadap kehidupan dan kesejahteraan hidup manusia. Lingkungan fisik berupa relief atau topografi, iklim, tanah, dan air, sedangkan lingkungan biotik adalah manusia, hewan, dan tumbuhan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kubis berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $11,031 > 2,05954$ , dengan signifikansi 0,000 yang kecil besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sahara, 2004) bahwa yang luas lahan



mempengaruhi pendapatan petani.

Penguasaan lahan pada pertanian merupakan suatu lahan pada pertanian merupakan suatu yang sangat penting dalam usahatani. Dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang luas, kecuali bila suatu usahatani dijalankan dengan tertib administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Petani kurang perhitungan terutama dalam penggunaan pupuk misalnya. Padahal sebenarnya lahan yang sempit justru seharusnya efisiensi usaha lebih mudah diterapkan karena mudahnya pengawasan, kebutuhan tenaga kerja sedikit serta modal yang diperlukan juga lebih sedikit, serta dalam proses pengangkutan lebih mudah. Tetapi kenyataan dilapangan kadang berbeda(Daniel:2002).

## 2. Biaya Pupuk

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh biaya pupuk terhadap pendapatan petani kubis berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $3,723 > 2.05954$ , dengan signifikansi 0,001 yang kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprpto (2010) yang memperoleh hasil Variabel luas lahan, modal, biaya pupuk, dan penyuluhan mempengaruhi pendapatan petani

Berdasarkan hal itu, menurut Sutejo dalam (Rahim dan Dian Retno,2007) mengatakan bahwa pemberian pupuk dengan komposisi yang tepat dapat menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi jika penggunaannya tidak sesuai komposisi yang tepat dapat menghasilkan produk yang kualitasnya

rendah. Nah dari sini dapat dilihat bahwa pemberian pupuk oleh petani kubis pada tumbuhan yang ia kelola itu sudah tepat ini dapat dilihat dari hasil biaya pupuk yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa.

### 3. Biaya Bibit

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh biaya bibit terhadap pendapatan petani kubis berpengaruh namun tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel -  $0,294 < 2.05954$ , dengan signifikansi  $0,771$  yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu  $0,05$ . Benih Pada dasarnya berpengaruh penting terhadap pendapatan petani kubis karena pemberian benih ke dalam lahan pertanian sesuai dengan luas lahan yang di tanami. Selain itu harga benih sangat bervariasi, tergantung pada kualitas benih yang petani inginkan. Benih jagung yang berkualitas akan mempengaruhi pendapatan petani.

Penggunaan Biaya bibit yang dikeluarkan petani cukup mempengaruhi pendapatan petani kubis, yah meskipun pada hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh biaya bibit yang dikeluarkan oleh petani berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani kubis itu sendiri. Benih kubis yang bermutu tinggi berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor untuk memperoleh kepastian hasil usahatani kubis sebab mutu benih kubis yang bersifat kualitatif memegang peranan penting dalam meningkatkan produksi.

### 4. Biaya Obat-obatan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh biaya obat-obatan terhadap pendapatan petani kubis berpengaruh namun tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel  $0,427 < 2.05954$ , dengan signifikansi  $0,673$  yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu  $0,05$ .

Peranan obat-obatan yang sangat besar terhadap pendapatan usahatani kubis, namun Penggunaan obat-obatan sebagai faktor produksi telah membuktikan bahwa, obat-obatan dengan cepat dapat menurunkan populasi hama hingga serangan dapat dicegah, dan kehilangan hasil panen dapat dikurangi.

Penggunaan pestisida yang dilakukan oleh petani di Desa Je'netallasa dilakukan secara intensif. Upaya pengendalian hama pada tanaman kubis dimaksudkan untuk mempertahankan hasil akibat serangan hama sehingga produksi diharapkan akan lebih baik dan pendapatan petani akan meningkat pula. Tetapi, jika penggunaan pestisida dilakukan secara berlebihan, akan berakibat tidak ramah terhadap lingkungan dan kesehatan petani, sebab unsur hara pada tanah dalam jangka panjang menjadi terkikis dan produktivitasnya menurun. Begitu pula dengan kesehatan petani, sebab penyemprotan pestisida yang terhirup oleh petani dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada petani dalam jangka panjang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amini Pali: 2016) yang mengatakan bahwa Penggunaan obat-obatan sebagai faktor produksi telah membuktikan bahwa, obat-obatan dengan cepat dapat menurunkan populasi

hama hingga serangan dapat dicegah, dan kehilangan hasil panen dapat dikurangi. Mengingat perannya yang sangat besar terhadap pendapatan usahatani, perdagangan obat-obatan makin lama makin meningkat. Oleh karena itu Pengeluaran biaya Pestisida oleh petani kubis (responden) di Desa je'netallasa rata-rata sebesar (Rp.307.344) dengan rata-rata harga obat-obatan yang digunakan petani kubis adalah : Furadan ( Rp.20.000/Bungkus ) Demolis ( Rp.105.000/Botol ) Dangke ( Rp.30.000/Bungkus ).

#### 5. Biaya Tenaga Kerja

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh biaya tenaga kerja terhadap pendapatan petani kubis berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel  $2,203 > 2.05954$ , dengan signifikansi  $0,037$  yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu  $0,05$ . Berbeda dengan yang dinyatakan Nababan dalam jurnalnya. Tenaga kerja merupakan penduduk yang dapat digunakan dalam proses pertanian, tetapi termasuk kemahiran yang mereka miliki merupakan suatu elemen pendidikan yang membantu masyarakat dengan jalan menyediakan suatu kombinasi energi fisik dan intelegensi bagi suatu proses pertanian. Kapasitas tenaga kerja untuk bekerja bukannya dalam arti keahlian yang produktif, melainkan reaksi terhadap kesempatan ekonomi dan kesediaanya untuk menjalani perubahan ekonomi. Tenaga kerja membantu membuka sumber yang cukup besar dalam kuantitas, tetapi rendah kualitas karna untuk menampung tenaga kerja yang besar maka dibutuhkan lapangan kerja yang besar pula(Nababan:2009).

Dengan demikian diharapkan kepada masyarakat bahwasanya penggunaan tenaga kerja disesuaikan dengan keahlian para tenaga kerja. Oleh karena itu ketika tenaga kerja yang profesional yang mengelola suatu usaha maka hasil usaha yang dilakukan juga berimbang maksimal sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### 6. Pengalaman Bertani

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh Pengalaman Bertani terhadap pendapatan petani kubis berpengaruh namun tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel -  $0,534 < 2.05954$ , dengan signifikansi  $0,598$  yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu  $0,05$ . Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa meskipun pengalaman bertani para petani kubis di Desa Je'netalasa ada yang sudah mencapai puluhan tahun itu tak menjadi faktor meningkatnya pendapatan petani kubis itu sendiri. Bisa jadi pendapatan petani berdasar pada jumlah output/banyaknya kubis itu sendiri yang dipengaruhi oleh faktor lain semisal luas lahan dan biaya pupuk. Dan meskipun pengalaman bertani para petani kubis di Desa Je'netalasa ada yang sudah mencapai puluhan tahun tapi cara kerjanya masih dengan cara lama dan tak mengikuti arahan dari penyuluhan-penyuluhan yang didapatkan dari Dinas pertanian terkait itu yang menjadi alasan pengalaman bertani tidak berpengaruh pada peningkatan pendapatan petani kubis itu sendiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel luas lahan, biaya pupuk, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja, dan Pengalaman Bertani secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Hal ini berdasar pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
2. Secara parsial dilakukan uji t maka hasil menunjukkan yang bervariasi dimana variabel luas lahan, biaya pupuk, dan biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kubis, dan variabel biaya bibit, obat-obatan, dan variabel Pengalaman Bertani berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

#### **B. SARAN**

Diharapkan kepada petani agar sebisa mungkin membaca hasil penelitian ini agar mengetahui apa-apa saja yang mempengaruhi pendapatannya sebagai petani dan dapat mengetahui apa yang perlu mereka perbaiki dalam mengelola usahataniya agar pertaniannya meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Abd. Rahim Dana Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori Dan Kasus*, Jakarta: Penebar Swadaya
- Amini P. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung* . Makassar: Universitas Islam Negri Alauddin
- Agus, santoso, 2002. *Menejemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Akdon, Riduwan. 2012. *Rumus Dan Data Dalam Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Bagoes, Ida Mantra. 2004. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Damodar, N. Gujarati. 2007. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Daniel, Moegtar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dinar, Muhammad, dan Hasan, Muhammad. 2018. *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. 2004. *Ekonometrika Dasar*. (Terjemahan Julius. A. Mulyadi). Erlangga, Jakarta.
- Gupito, R. W., Irham, dan Waluyati, L. R. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum di Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta : Agro Ekonomi
- Hasan, Muhammad. 2014. *Koperasi, UMKM, dan Kewirausahaan*. Makassar: Cara Baca. ISBN 978-602-1175-08-8
- Hasan, Muhammad, dan Azis, Muhammad. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hasan, Muhammad. 2018. *Pendidikan Ekonomi Informal: Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Pada Bisnis Keluarga?*. Jurnal

Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND) Volume 1, No. 2 Juli 2018 p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973.

Hasan, M., Musa, C.I., Arismunandar, Tahir, T., Azis, M. 2019. Entrepreneurship Education, Family Capital, and Family Business Performance in Makassar, South Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Science & Engineering Development Research*, 4(6), 269-272.

Hernanto, F. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya

<http://gempitanews.com/category/pertanian> diakses pada tanggal (17 oktober)

Jhingan, M. L. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Terjemahan*. Penerbit Rajawali. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang : Penerbit Universitas Brawijaya.

La Jauda, R., Laoh, O. E. H., Baroleh J., dan Timban, J. F. J. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong Kecamatan Talibu Utara Kabupaten Kepulauan Sula*. *Jurnal Penelitian Pertanian Indonesia*. Volume 12 No.2 Tahun 2016. Pusat Penelitian Pertanian, Kepulauan Sula.

Suprpto, E. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen*. Agrisep. Surakarta

Munarfah, A., & Muhammad, H. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Praktika Aksara Semesta.

Munarfah, Andi, dan Hasan, Muhammad. 2012. *Model Pengembangan Sumberdaya Ekonomi Berbasis Kekuatan Lokal (Studi Kasus Pada Usaha Persuteraan Alam di Provinsi Sulawesi Selatan)*. Hasil Penelitian Hibah Strategis Nasional DP2M Dikti Tahun 2012.

Nababan, christofel D, 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo*. Skipsi. Universitas Sumatera Utara

Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian, Cetakan Keempat*. Jakarta: Ghalia Indonesia..

Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian, Cetakan Keempat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



- Nurdiana, Hasan, M., dan Nuraisyiah. 2018. Keuntungan Maksimum Dan Skala Usaha Sub Sektor Kehutanan: Suatu Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha Persuteraan Alam Dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi. ?. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND) Volume 1, No. 2 Juli 2018 p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973.
- Pracaya. 1994. *Bertanam Lombok*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ridwan . 2009. *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Sahara, D., Dahya, dan Syam, A. 2004. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Keuntungan Usahatani Kakao di Sulawesi Tenggara. Jurnal Penelitian Perkebunan Indonesia*. Volume - No,-, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (bptp), Sulawessi Tenggara.
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Tahir, Thamrin, and Hasan, Muhammad. 2010. Analisis Prilaku Sosial Ekonomi Petani di Desa Lambatorang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros (Tinjauan terhadap Aspek Produksi dan Pendapatan). Hasil Penelitian PNBK Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Tahir, Thamrin, and Hasan, Muhammad. 2018. Poverty's Characteristics and its Reduction Strategies: A Case Study. *European Research Studies Journal*, XXI (2). pp. 426-440.
- Theodorus, M. Tuanakotta, 2000, *Teori Akuntansi*; Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Toweulu Sudarman, 2001, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo.

L

A

M

P

I

R

A

N

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN KUBIS DI DESA JE’NETALLASA KECAMATAN RUMBLIAKABUPATEN JENEPONTO”**

---

#### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Umur : Tahun  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
No. Tlp/Hp :

#### **II. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

1. Pendidikan terakhir
  - a. Tidak tamat SD
  - c. Tamat SMP
  - e. Tamat PT
  - b. Tamat SD
  - d. Tamat SMA
2. Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak?
  - a. Anak : ..... orang
  - b. Keluarga Lain : ..... orang
3. Berapa tahun bapak sudah bekerja sebagai petani Kubis ? ..... tahun
4. Apa mata pencaharian bapak selain bertani kubis?
  - a. Pegawai negeri
  - d. Wiraswasta
  - b. Berdagang
  - e. Tidak ada
  - c. Pegawai swasta
  - f. Pekerjaan lain

(.....)

#### **III. KARAKTERISTIK LAHAN**

1. Apakah lahan yang bapak garap untuk menanam kubis milik pribadi?  
**Ya/Tidak**
2. Berapa luas lahan yang bapak garap untuk menanam kubis ?
  - a. Milik sendiri : ..... are
  - b. Milik orang lain : ..... are

3. Berapa harga sewa (pajak) lahan yang bapak gunakan untuk menanam kubis?
4. Alat apa saja yang bapak gunakan dalam bertani, dan berapa harga alat-alat tersebut?

#### **IV. INPUT BIBIT**

1. Berapa jumlah bibit yang anda gunakan?
2. Berapa harga bibit yang anda gunakan?
3. Jarak tanam?

#### **V. INPUT PUPUK**

1. Pupuk yang digunakan?
  - a. Organik
  - b. Nonorganik
2. Berapa jumlah pupuk yang digunakan dalam sekali musim panen:
  - a. Kandang : .....sak
  - b. Urea : .....sak
  - c. Phonska : .....sak
  - d. ZA : .....sak
  - e. NPK : .....sak
  - f. .... : .....sak
3. Berapa harga pupuk yang bapak gunakan :
  - a. Kandang : Rp...../sak
  - b. Urea : Rp...../sak
  - c. Phonska : Rp...../sak
  - d. ZA : Rp...../sak
  - e. NPK : Rp...../sak
  - f. .... : Rp...../sak

#### **VI. INPUT TENAGA KERJA**

1. Apakah dalam mengolah usaha tersebut, bapak menggunakan tenaga kerja?
 

**Ya / Tidak**

  - a. Sewaan
  - b. Tenaga kerja sendiri (keluarga)

- c. Seawan dan tenaga kerja sendiri (keluarga)
- 2. Jika bapak menggunakan tenaga kerja sewaan, berapa tenaga kerja yang digunakan?
  - a. Laki-laki : ..... orang
  - b. Perempuan : ..... orang
- 3. Jika bapak menggunakan tenaga kerja sewaan, berapa upah yang bapak keluarkan?
- 4. Jika bapak menggunakan tenaga kerja sendiri (keluarga), berapa tenaga kerja yang digunakan ?
  - a. Laki-laki : ..... orang
  - b. Perempuan : ..... orang

**VII. OUTPUT (Hasil Produksi)**

- 1. Berapa jumlah buah kubis yang diperoleh?.....Kg
- 2. Biasanya, berapa harga kubis perkilonya? Rp...../Kg

### Karakteristik Petani

No	Nama	Umur (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pendidikan terakhir
1	Dg. Caco	58	3	SD
2	Massere'	47	4	SD
3	Saleh	45	6	SD
4	Muhammad	47	5	SD
5	Baha'	49	3	Tdk Tamat SD
6	Mansa	48	4	Tdk Tamat SD
7	H. Yasin	52	5	SMP
8	Amiruddin	28	2	S1
9	Saharuddin	34	3	SD
10	Rahman	40	4	SD
11	Baco'	45	4	SD
12	Do'ding	63	3	SD
13	Saparuddin	42	4	SD
14	H. La'lang	55	4	SMP
15	H.Saharuddin	60	2	SD
16	Baharuddin	45	3	SD
17	Nasir	47	2	SD
18	Muhammad	65	5	SD
19	Yusuf	48	1	SMA
20	Misi'	40	4	SD
21	H.Sawala	71	2	SD
22	H.Miri'	35	4	SMP
23	Haseng	50	2	SD
24	H.Mansur	35	5	SD
25	Masing	51	4	Tdk Sekolah
26	Nakir	41	5	SD
27	Sampara'	55	2	Tdk Sekolah
28	Karim	50	4	SD
29	Musi	43	4	SD
30	Gassing	44	2	SD
31	Baha'	40	3	SD
32	Muhsin	36	3	S1

### Distribusi Luas Lahan

No	Nama	Luas Lahan (Are)
1.	Dg. Caco	30
2.	Massere'	50
3.	Saleh	25
4.	Muhammad	30
5.	Baha'	52
6.	Mansa	35
7.	H. Yasin	60
8.	Amiruddin	45
9.	Saharuddin	24
10.	Rahman	31
11.	Baco'	44
12.	Do'ding	30
13.	Saparuddin	18
14.	H. La'lang	61
15.	H.Saharuddin	92
16.	Baharuddin	31
17.	Nasir	33
18.	Muhammad	65
19.	Yusuf	29
20.	Misi'	62
21.	H.Sawala	60
22.	H.Miri'	150
23.	Haseng	34
24.	H.Mansur	148
25.	Masing	121
26.	Nakir	60
27.	Sampara'	62
28.	Karim	34
29.	Musi	62
30.	Gassing	65
31.	Baha'	57
32.	Muhsin	33
Rata-Rata		54,16

## Distribusi Biaya Pupuk

No	Nama	Pupuk															Total BIAYA PUPUK (Rp)
		Pupuk Kandang			Pupuk NPK Phonska			Pupuk Urea			Pupuk ZA			Pupuk NPK			
		Jumlah Krg/Panen	Harga (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Jumlah Krg/Pnn	Harga (Rp/Krg)	Nilai (Rp)	Jumlah Krg/Pnn	Harga (Rp/Krg)	Nilai (Rp)	Jumlah Krg/Pnn	Harga (Rp/Kg)	Nilai Rp	Jumlah Krg/Pnn	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	
1.	Dg. Caco	125	Rp 15.000	Rp 1.875.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 2.575.000
2.	Massere'	175	Rp 15.000	Rp 2.625.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 2.970.000
3.	Saleh	100	Rp 15.000	Rp 1.500.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 1.845.000
4.	Muhammad	125	Rp 15.000	Rp 1.875.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 2.325.000
5.	Baha'	200	Rp 15.000	Rp 3.000.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 4.190.000
6.	Mansa	150	Rp 15.000	Rp 2.250.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 2.700.000
7.	H. Yasin	250	Rp 15.000	Rp 3.750.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 4.940.000
8.	Amiruddin	200	Rp 15.000	Rp 3.000.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 3.690.000
9.	Saharuddin	100	Rp 15.000	Rp 1.500.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 1.950.000
10.	Rahman	125	Rp 15.000	Rp 1.875.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 2.325.000
11.	Baco'	200	Rp 15.000	Rp 3.000.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 3.595.000
12.	Do'ding	125	Rp 15.000	Rp 1.875.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 2.600.000
13.	Saparuddin	80	Rp 15.000	Rp 1.200.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 1.545.000
14.	H. La'lang	250	Rp 15.000	Rp 3.750.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 4.795.000
15.	H.Saharuddin	375	Rp 15.000	Rp 5.625.000	6	Rp 130.000	Rp 780.000	6	Rp 105.000	Rp 630.000	6	Rp 110.000	Rp 660.000	6	Rp 250.000	Rp 1.500.000	Rp 9.195.000
16.	Baharuddin	150	Rp 15.000	Rp 2.250.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 2.845.000
17.	Nasir	175	Rp 15.000	Rp 2.625.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 3.220.000
18.	Muhammad	275	Rp 15.000	Rp 4.125.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 5.420.000
19.	Yusuf	125	Rp 15.000	Rp 1.875.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 2.575.000
20.	Misi'	250	Rp 15.000	Rp 3.750.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 4.940.000
21.	H.Sawala	300	Rp 15.000	Rp 4.500.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 5.795.000
22.	H.Mini'	625	Rp 15.000	Rp 9.375.000	5	Rp 130.000	Rp 650.000	5	Rp 105.000	Rp 525.000	5	Rp 110.000	Rp 550.000	5	Rp 250.000	Rp 1.250.000	Rp 12.350.000
23.	Haseng	125	Rp 15.000	Rp 1.875.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 2.705.000
24.	H.Mansur	575	Rp 15.000	Rp 8.625.000	5	Rp 130.000	Rp 650.000	5	Rp 105.000	Rp 525.000	5	Rp 110.000	Rp 550.000	5	Rp 250.000	Rp 1.250.000	Rp 11.600.000
25.	Masing	500	Rp 15.000	Rp 7.500.000	4	Rp 130.000	Rp 520.000	4	Rp 105.000	Rp 420.000	4	Rp 110.000	Rp 440.000	4	Rp 250.000	Rp 1.000.000	Rp 9.880.000
26.	Nakir	250	Rp 15.000	Rp 3.750.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 4.940.000
27.	Sampara'	250	Rp 15.000	Rp 3.750.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 4.940.000
28.	Karim	200	Rp 15.000	Rp 3.000.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 3.690.000
29.	Musi	250	Rp 15.000	Rp 3.750.000	3	Rp 130.000	Rp 390.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	0	Rp 250.000	Rp -	Rp 4.675.000
30.	Gassing	300	Rp 15.000	Rp 4.500.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 5.795.000
31.	Baha'	225	Rp 15.000	Rp 3.375.000	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 110.000	Rp 220.000	2	Rp 250.000	Rp 500.000	Rp 4.565.000
32.	Muhsin	175	Rp 15.000	Rp 2.625.000	1	Rp 130.000	Rp 130.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	1	Rp 110.000	Rp 110.000	1	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 3.325.000
Rata-rata		229,0625	Rp 15.000	Rp 3.435.938	2	Rp 130.000	Rp 260.000	2,3125	Rp 105.000	Rp 242.813	1,9063	Rp 110.000	Rp 209.688	1,46875	Rp 250.000	Rp 367.188	Rp 4.515.625



### Distribusi Biaya Bibit

NO	NAMA	BIBIT		
		Jumlah	Harga Bbt/bks	Nilai(Rp)
1.	Dg. Caco	5	Rp 100.000	Rp 500.000
2.	Massere'	7	Rp 100.000	Rp 700.000
3.	Saleh	4	Rp 100.000	Rp 400.000
4.	Muhammad	5	Rp 100.000	Rp 500.000
5.	Baha'	8	Rp 100.000	Rp 800.000
6.	Mansa	6	Rp 100.000	Rp 600.000
7.	H. Yasin	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000
8.	Amiruddin	8	Rp 100.000	Rp 800.000
9.	Saharuddin	4	Rp 100.000	Rp 400.000
10.	Rahman	5	Rp 100.000	Rp 500.000
11.	Baco'	8	Rp 100.000	Rp 800.000
12.	Do'ding	5	Rp 100.000	Rp 500.000
13.	Saparuddin	3	Rp 100.000	Rp 300.000
14.	H. La'lang	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000
15.	H.Saharuddin	15	Rp 100.000	Rp 1.500.000
16.	Baharuddin	6	Rp 100.000	Rp 600.000
17.	Nasir	7	Rp 100.000	Rp 700.000
18.	Muhammad	11	Rp 100.000	Rp 1.100.000
19.	Yusuf	5	Rp 100.000	Rp 500.000
20.	Misi'	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000
21.	H.Sawala	12	Rp 100.000	Rp 1.200.000
22.	H.Miri'	25	Rp 100.000	Rp 2.500.000
23.	Haseng	5	Rp 100.000	Rp 500.000
24.	H.Mansur	23	Rp 100.000	Rp 2.300.000
25.	Masing	20	Rp 100.000	Rp 2.000.000
26.	Nakir	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000
27.	Sampara'	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000
28.	Karim	8	Rp 100.000	Rp 800.000
29.	Musi	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000
30.	Gassing	12	Rp 100.000	Rp 1.200.000
31.	Baha'	9	Rp 100.000	Rp 900.000
32.	Muhsin	7	Rp 100.000	Rp 700.000
Rata-rata		9,15625	Rp 100.000	Rp 915.625

## Biaya Obat-Obatan

No	Nama	Furadan			Demolis			Dangke			Biaya obat-obatan (Rp)
		Jumlah (bks)	Harga (Rp/bks)	Nilai Rp	Jumlah (btl)	Harga (Rp/btl)	Nilai Rp	Jumlah (bks)	Harga (Rp/bks)	Nilai Rp	
1.	Dg. Caco	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
2.	Massere'	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
3.	Saleh	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
4.	Muhammad	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
5.	Baha'	1	Rp 20.000	Rp 20.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 290.000
6.	Mansa	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
7.	H. Yasin	2	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 310.000
8.	Amiruddin	1	Rp 20.000	Rp 20.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 290.000
9.	Saharuddin	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
10.	Rahman	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
11.	Baco'	1	Rp 20.000	Rp 20.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 290.000
12.	Do'ding	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
13.	Saparuddin	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
14.	H. La'lang	2	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 310.000
15.	H.Saharuddin	3	Rp 20.000	Rp 60.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	3	Rp 30.000	Rp 90.000	Rp 465.000
16.	Baharuddin	1	Rp 20.000	Rp 20.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 290.000
17.	Nasir	1	Rp 20.000	Rp 20.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 290.000
18.	Muhammad	1	Rp 20.000	Rp 20.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	3	Rp 30.000	Rp 90.000	Rp 425.000
19.	Yusuf	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
20.	Misi'	2	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 310.000
21.	H.Sawala	1	Rp 20.000	Rp 20.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	3	Rp 30.000	Rp 90.000	Rp 425.000
22.	H.Miri'	5	Rp 20.000	Rp 100.000	5	Rp 105.000	Rp 525.000	5	Rp 30.000	Rp 150.000	Rp 775.000
23.	Haseng	1	Rp 20.000	Rp 20.000	1	Rp 105.000	Rp 105.000	1	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 155.000
24.	H.Mansur	5	Rp 20.000	Rp 100.000	5	Rp 105.000	Rp 525.000	5	Rp 30.000	Rp 150.000	Rp 775.000
25.	Masing	4	Rp 20.000	Rp 80.000	4	Rp 105.000	Rp 420.000	4	Rp 30.000	Rp 120.000	Rp 620.000
26.	Nakir	2	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 310.000
27.	Sampara'	2	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 310.000
28.	Karim	1	Rp 20.000	Rp 20.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 290.000
29.	Musi	2	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 310.000
30.	Gassing	2	Rp 20.000	Rp 40.000	3	Rp 105.000	Rp 315.000	3	Rp 30.000	Rp 90.000	Rp 445.000
31.	Baha'	2	Rp 20.000	Rp 40.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 310.000
32.	Muhsin	1	Rp 20.000	Rp 20.000	2	Rp 105.000	Rp 210.000	2	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 290.000
Rata-rata		1,6563	Rp 20.000	Rp 33.125	2,0313	Rp 105.000	Rp 213.281	2,0313	Rp 30.000	Rp 60.938	Rp 307.344

## Distribusi biaya tenaga kerja

NO	NAMA	UPAH TENAGA KERJA						Biaya Tenaga Kerja (Rp)
		Pemupukan			Pengangkutan			
		Jumlah (Org)	Upah (Rp/Org)	Nilai(Rp)	Jumlah (Org)	Upah	Nilai(Rp)	
1.	Dg. Caco	0	Rp 100.000	Rp -	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
2.	Massere'	2	Rp 100.000	Rp 200.000	12	Rp 150.000	Rp 1.800.000	Rp 2.000.000
3.	Saleh	0	Rp 100.000	Rp -	8	Rp 150.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
4.	Muhammad	0	Rp 100.000	Rp -	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
5.	Baha'	2	Rp 100.000	Rp 200.000	14	Rp 150.000	Rp 2.100.000	Rp 2.300.000
6.	Mansa	0	Rp 100.000	Rp -	12	Rp 150.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000
7.	H. Yasin	0	Rp 100.000	Rp -	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
8.	Amiruddin	2	Rp 100.000	Rp 200.000	14	Rp 150.000	Rp 2.100.000	Rp 2.300.000
9.	Saharuddin	0	Rp 100.000	Rp -	8	Rp 150.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
10.	Rahman	0	Rp 100.000	Rp -	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
11.	Baco'	0	Rp 100.000	Rp -	8	Rp 150.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
12.	Do'ding	0	Rp 100.000	Rp -	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
13.	Saparuddin	0	Rp 100.000	Rp -	6	Rp 150.000	Rp 900.000	Rp 900.000
14.	H. La'lang	5	Rp 100.000	Rp 500.000	15	Rp 150.000	Rp 2.250.000	Rp 2.750.000
15.	H.Saharuddin	5	Rp 100.000	Rp 500.000	25	Rp 150.000	Rp 3.750.000	Rp 4.250.000
16.	Baharuddin	0	Rp 100.000	Rp -	12	Rp 150.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000
17.	Nasir	2	Rp 100.000	Rp 200.000	12	Rp 150.000	Rp 1.800.000	Rp 2.000.000
18.	Muhammad	2	Rp 100.000	Rp 200.000	20	Rp 150.000	Rp 3.000.000	Rp 3.200.000
19.	Yusuf	0	Rp 100.000	Rp -	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
20.	Misi'	3	Rp 100.000	Rp 300.000	17	Rp 150.000	Rp 2.550.000	Rp 2.850.000
21.	H.Sawala	4	Rp 100.000	Rp 400.000	20	Rp 150.000	Rp 3.000.000	Rp 3.400.000
22.	H.Miri'	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000	40	Rp 150.000	Rp 6.000.000	Rp 7.000.000
23.	Haseng	0	Rp 100.000	Rp -	10	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
24.	H.Mansur	6	Rp 100.000	Rp 600.000	40	Rp 150.000	Rp 6.000.000	Rp 6.600.000
25.	Masing	4	Rp 100.000	Rp 400.000	16	Rp 150.000	Rp 2.400.000	Rp 2.800.000
26.	Nakir	3	Rp 100.000	Rp 300.000	17	Rp 150.000	Rp 2.550.000	Rp 2.850.000
27.	Sampara'	4	Rp 100.000	Rp 400.000	16	Rp 150.000	Rp 2.400.000	Rp 2.800.000
28.	Karim	2	Rp 100.000	Rp 200.000	14	Rp 150.000	Rp 2.100.000	Rp 2.300.000
29.	Musi	3	Rp 100.000	Rp 300.000	17	Rp 150.000	Rp 2.550.000	Rp 2.850.000
30.	Gassing	4	Rp 100.000	Rp 400.000	20	Rp 150.000	Rp 3.000.000	Rp 3.400.000
31.	Baha'	2	Rp 100.000	Rp 200.000	16	Rp 150.000	Rp 2.400.000	Rp 2.600.000
32.	Muhsin	2	Rp 100.000	Rp 200.000	12	Rp 150.000	Rp 1.800.000	Rp 2.000.000
Rata-rata		2,09375	Rp 100.000	Rp 209.375	15,03125	Rp 150.000	Rp 2.254.688	Rp 2.464.063

### Distribusi Pengalaman Bertani

No	Nama	Lama bertani (Tahun)
1	Dg. Caco	40
2	Massere'	32
3	Saleh	30
4	Muhammad	25
5	Baha'	24
6	Mansa	25
7	H. Yasin	35
8	Amiruddin	5
9	Saharuddin	11
10	Rahman	25
11	Baco'	32
12	Do'ding	50
13	Saparuddin	28
14	H. La'lang	35
15	H. Saharuddin	45
16	Baharuddin	22
17	Nasir	20
18	Muhammad	50
19	Yusuf	15
20	Misi'	22
21	H. Sawala	45
22	H. Min'	18
23	Haseng	31
24	H. Mansur	17
25	Masing	32
26	Nakir	19
27	Sampara'	38
28	Karim	30
29	Musi	25
30	Gassing	25
31	Baha'	20
32	Muhsin	18
Rata-rata		27,78125

### Distribusi Penghitungan Penerimaan

No	Nama	Bibit(bungkus)	Bibit/Bungkus	Produksi Buah/Bungkus (Kg)	Harga satuan/KILO (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Dg. Caco	5	2000	10000	3000	30000000
2	Massere'	7	2000	14000	3000	42000000
3	Saleh	4	2000	8000	3000	24000000
4	Muhammad	5	2000	10000	3000	30000000
5	Baha'	8	2000	16000	3000	48000000
6	Mansa	6	2000	12000	3000	36000000
7	H. Yasin	10	2000	20000	3000	60000000
8	Amiruddin	8	2000	16000	3000	48000000
9	Saharuddin	4	2000	8000	3000	24000000
10	Rahman	5	2000	10000	3000	30000000
11	Baco'	8	2000	16000	3000	48000000
12	Do'ding	5	2000	10000	3000	30000000
13	Saparuddin	3	2000	6000	3000	18000000
14	H. La'lang	10	2000	20000	3000	60000000
15	H.Saharuddin	15	2000	30000	3000	90000000
16	Baharuddin	6	2000	12000	3000	36000000
17	Nasir	7	2000	14000	3000	42000000
18	Muhammad	11	2000	22000	3000	66000000
19	Yusuf	5	2000	10000	3000	30000000
20	Misi'	10	2000	20000	3000	60000000
21	H.Sawala	12	2000	24000	3000	72000000
22	H.Miri'	25	2000	50000	3000	150000000
23	Haseng	5	2000	10000	3000	30000000
24	H.Mansur	23	2000	46000	3000	138000000
25	Masing	20	2000	40000	3000	120000000
26	Nakir	10	2000	20000	3000	60000000
27	Sampara'	10	2000	20000	3000	60000000
28	Karim	8	2000	16000	3000	48000000
29	Musi	10	2000	20000	3000	60000000
30	Gassing	12	2000	24000	3000	72000000
31	Baha'	9	2000	18000	3000	54000000
32	Muhsin	7	2000	14000	3000	42000000

### Distribusi Penghitungan Penyusutan Alat

No	Nama	Nilai Penyusutan Peralatan					
		Cangkul (Rp)	Sabit (Rp)	Pompa pestisida (Rp)	Sekop kecil (Rp)	Selang (Rp)	Total NPA (Rp)
1	Dg. Caco	150.000	100.000	600.000	100.000	200.000	1.150.000
2	Massere'	150.000	100.000	500.000	100.000	130.000	980.000
3	Saleh	150.000	120.000	600.000	100.000	700.000	1.670.000
4	Muhammad	150.000	100.000	300.000	105.000	480.000	1.135.000
5	Baha'	200.000	100.000	600.000	100.000	560.000	1.560.000
6	Mansa	150.000	100.000	500.000	100.000	450.000	1.300.000
7	H. Yasin	150.000	100.000	1.500.000	100.000	260.000	2.110.000
8	Amiruddin	150.000	100.000	600.000	100.000	440.000	1.390.000
9	Saharuddin	200.000	100.000	500.000	100.000	80.000	980.000
10	Rahman	150.000	100.000	600.000	100.000	70.000	1.020.000
11	Baco'	200.000	100.000	550.000	100.000	180.000	1.130.000
12	Do'ding	150.000	100.000	300.000	105.000	130.000	785.000
13	Saparuddin	150.000	100.000	500.000	100.000	352.000	1.202.000
14	H. La'lang	150.000	100.000	1.500.000	100.000	90.000	1.940.000
15	H.Saharuddin	150.000	100.000	500.000	100.000	368.000	1.218.000
16	Baharuddin	120.000	100.000	500.000	100.000	440.000	1.260.000
17	Nasir	150.000	100.000	500.000	100.000	80.000	930.000
18	Muhammad	150.000	100.000	500.000	100.000	70.000	920.000
19	Yusuf	150.000	100.000	300.000	105.000	180.000	835.000
20	Misi'	150.000	100.000	1.500.000	100.000	130.000	1.980.000
21	H.Sawala	150.000	100.000	500.000	100.000	352.000	1.202.000
22	H. Mini'	150.000	100.000	500.000	100.000	90.000	940.000
23	Haseng	150.000	100.000	600.000	100.000	368.000	1.318.000
24	H. Mansur	150.000	100.000	500.000	100.000	200.000	1.050.000
25	Masing	200.000	105.000	500.000	100.000	130.000	1.035.000
26	Nakir	150.000	100.000	1.500.000	100.000	700.000	2.550.000
27	Sampara'	150.000	100.000	1.500.000	100.000	480.000	2.330.000
28	Karim	150.000	100.000	600.000	100.000	560.000	1.510.000
29	Musi	150.000	100.000	1.500.000	100.000	450.000	2.300.000
30	Gassing	200.000	120.000	500.000	100.000	260.000	1.180.000
31	Baha'	150.000	100.000	600.000	105.000	180.000	1.135.000
32	Muhsin	150.000	100.000	500.000	100.000	130.000	980.000

### Distribusi Pajak Lahan

No	Nama	PAJAK LAHAN PERTAHUN (Rp)
1	Dg. Caco	7500
2	Massere'	12500
3	Saleh	6250
4	Muhammad	7500
5	Baha'	13000
6	Mansa	8750
7	H. Yasin	15000
8	Aminuddin	11250
9	Saharuddin	6000
10	Rahman	7750
11	Baco'	11000
12	Do'ding	7500
13	Saparuddin	4500
14	H. La'lang	15250
15	H.Saharuddin	23000
16	Baharuddin	7750
17	Nasir	8250
18	Muhammad	16250
19	Yusuf	7250
20	Misi'	15500
21	H.Sawala	15000
22	H.Miri'	37500
23	Haseng	8500
24	H. Mansur	37000
25	Masing	30250
26	Nakir	15000
27	Sampara'	15500
28	Karim	8500
29	Musi	15500
30	Gassing	16250
31	Baha'	14250
32	Muhsin	8250

### Distribusi Penghitungan Semua Biaya Variabel

No	Nama	BIAYA PUPUK (Rp)	BIAYA BIBIT (Rp)	BIAYA OBAT-OBATAN (Rp)	BIAYA TENAGA KERJA (Rp)	TOTAL BIAYA (Rp)
1	Dg. Caco	2575000	500000	155000	1500000	4730000
2	Massere'	2970000	700000	155000	2000000	5825000
3	Saleh	1845000	400000	155000	1200000	3600000
4	Muhammad	2325000	500000	155000	1500000	4480000
5	Baha'	4190000	800000	290000	2300000	7580000
6	Mansa	2700000	600000	155000	1800000	5255000
7	H. Yasin	4940000	1000000	310000	1500000	7750000
8	Amiruddin	3690000	800000	290000	2300000	7080000
9	Saharuddin	1950000	400000	155000	1200000	3705000
10	Rahman	2325000	500000	155000	1500000	4480000
11	Baco'	3595000	800000	290000	1200000	5885000
12	Do'ding	2600000	500000	155000	1500000	4755000
13	Saparuddin	1545000	300000	155000	900000	2900000
14	H. La'lang	4795000	1000000	310000	2750000	8855000
15	H.Saharuddin	9195000	1500000	465000	4250000	15410000
16	Baharuddin	2845000	600000	290000	1800000	5535000
17	Nasir	3220000	700000	290000	2000000	6210000
18	Muhammad	5420000	1100000	425000	3200000	10145000
19	Yusuf	2575000	500000	155000	1500000	4730000
20	Misi'	4940000	1000000	310000	2850000	9100000
21	H.Sawala	5795000	1200000	425000	3400000	10820000
22	H. Miri'	12350000	2500000	775000	7000000	22625000
23	Haseng	2705000	500000	155000	1500000	4860000
24	H.Mansur	11600000	2300000	775000	6600000	21275000
25	Masing	9880000	2000000	620000	2800000	15300000
26	Nakir	4940000	1000000	310000	2850000	9100000
27	Sampara'	4940000	1000000	310000	2800000	9050000
28	Karim	3690000	800000	290000	2300000	7080000
29	Musi	4675000	1000000	310000	2850000	8835000
30	Gassing	5795000	1200000	445000	3400000	10840000
31	Baha'	4565000	900000	310000	2600000	8375000
32	Muhsin	3325000	700000	290000	2000000	6315000



### Distribusi Penghitungan Biaya Tetap

No	Nama	Total NPA (Rp)	PAJAK LAHAN PERTAHUN (Rp)	TOTAL BIAYA (Rp)
1	Dg. Caco	1150000	7500	1157500
2	Massene'	980000	12500	992500
3	Saleh	1670000	6250	1676250
4	Muhammad	1135000	7500	1142500
5	Baha'	1560000	13000	1573000
6	Mansa	1300000	8750	1308750
7	H. Yasin	2110000	15000	2125000
8	Aminuddin	1390000	11250	1401250
9	Saharuddin	980000	6000	986000
10	Rahman	1020000	7750	1027750
11	Baco'	1130000	11000	1141000
12	Do'ding	785000	7500	792500
13	Saparuddin	1202000	4500	1206500
14	H. La'lang	1940000	15250	1955250
15	H.Saharuddin	1218000	23000	1241000
16	Baharuddin	1260000	7750	1267750
17	Nasir	930000	8250	938250
18	Muhammad	920000	16250	936250
19	Yusuf	835000	7250	842250
20	Misi'	1980000	15500	1995500
21	H.Sawala	1202000	15000	1217000
22	H.Miri'	940000	37500	977500
23	Haseng	1318000	8500	1326500
24	H.Mansur	1050000	37000	1087000
25	Masing	1035000	30250	1065250
26	Nakir	2550000	15000	2565000
27	Sampara'	2330000	15500	2345500
28	Karim	1510000	8500	1518500
29	Musi	2300000	15500	2315500
30	Gassing	1180000	16250	1196250
31	Baha'	1135000	14250	1149250
32	Muhsin	980000	8250	988250

### Distribusi Penghitungan Pendapatan

No	Nama	PENERIMAAN	BIAYA		TOTAL BIAYA (Rp)	PENDAPATAN (Rp)
			TETAP	VARIABEL		
1	Dg. Caco	Rp 30.000.000	Rp 1.157.500	Rp 4.730.000	Rp 5.887.500	Rp 24.112.500
2	Massere'	Rp 42.000.000	Rp 992.500	Rp 5.825.000	Rp 6.817.500	Rp 35.182.500
3	Saleh	Rp 24.000.000	Rp 1.676.250	Rp 3.600.000	Rp 5.276.250	Rp 18.723.750
4	Muhammad	Rp 30.000.000	Rp 1.142.500	Rp 4.480.000	Rp 5.622.500	Rp 24.377.500
5	Baha'	Rp 48.000.000	Rp 1.573.000	Rp 7.580.000	Rp 9.153.000	Rp 38.847.000
6	Mansa	Rp 36.000.000	Rp 1.308.750	Rp 5.255.000	Rp 6.563.750	Rp 29.436.250
7	H. Yasin	Rp 60.000.000	Rp 2.125.000	Rp 7.750.000	Rp 9.875.000	Rp 50.125.000
8	Amiruddin	Rp 48.000.000	Rp 1.401.250	Rp 7.080.000	Rp 8.481.250	Rp 39.518.750
9	Saharuddin	Rp 24.000.000	Rp 986.000	Rp 3.705.000	Rp 4.691.000	Rp 19.309.000
10	Rahman	Rp 30.000.000	Rp 1.027.750	Rp 4.480.000	Rp 5.507.750	Rp 24.492.250
11	Baco'	Rp 48.000.000	Rp 1.141.000	Rp 5.885.000	Rp 7.026.000	Rp 40.974.000
12	Do'ding	Rp 30.000.000	Rp 792.500	Rp 4.755.000	Rp 5.547.500	Rp 24.452.500
13	Saparuddin	Rp 18.000.000	Rp 1.206.500	Rp 2.900.000	Rp 4.106.500	Rp 13.893.500
14	H. La'lang	Rp 60.000.000	Rp 1.955.250	Rp 8.855.000	Rp 10.810.250	Rp 49.189.750
15	H.Saharuddin	Rp 90.000.000	Rp 1.241.000	Rp 15.410.000	Rp 16.651.000	Rp 73.349.000
16	Baharuddin	Rp 36.000.000	Rp 1.267.750	Rp 5.535.000	Rp 6.802.750	Rp 29.197.250
17	Nasir	Rp 42.000.000	Rp 938.250	Rp 6.210.000	Rp 7.148.250	Rp 34.851.750
18	Muhammad	Rp 66.000.000	Rp 936.250	Rp 10.145.000	Rp 11.081.250	Rp 54.918.750
19	Yusuf	Rp 30.000.000	Rp 842.250	Rp 4.730.000	Rp 5.572.250	Rp 24.427.750
20	Misi'	Rp 60.000.000	Rp 1.995.500	Rp 9.100.000	Rp 11.095.500	Rp 48.904.500
21	H.Sawala	Rp 72.000.000	Rp 1.217.000	Rp 10.820.000	Rp 12.037.000	Rp 59.963.000
22	H.Miri'	Rp 150.000.000	Rp 977.500	Rp 22.625.000	Rp 23.602.500	Rp 126.397.500
23	Haseng	Rp 30.000.000	Rp 1.326.500	Rp 4.860.000	Rp 6.186.500	Rp 23.813.500
24	H.Mansur	Rp 138.000.000	Rp 1.087.000	Rp 21.275.000	Rp 22.362.000	Rp 115.638.000
25	Masing	Rp 120.000.000	Rp 1.065.250	Rp 15.300.000	Rp 16.365.250	Rp 103.634.750
26	Nakir	Rp 60.000.000	Rp 2.565.000	Rp 9.100.000	Rp 11.665.000	Rp 48.335.000
27	Sampara'	Rp 60.000.000	Rp 2.345.500	Rp 9.050.000	Rp 11.395.500	Rp 48.604.500
28	Karim	Rp 48.000.000	Rp 1.518.500	Rp 7.080.000	Rp 8.598.500	Rp 39.401.500
29	Musi	Rp 60.000.000	Rp 2.315.500	Rp 8.835.000	Rp 11.150.500	Rp 48.849.500
30	Gassing	Rp 72.000.000	Rp 1.196.250	Rp 10.840.000	Rp 12.036.250	Rp 59.963.750
31	Baha'	Rp 54.000.000	Rp 1.149.250	Rp 8.375.000	Rp 9.524.250	Rp 44.475.750
32	Muhsin	Rp 42.000.000	Rp 988.250	Rp 6.315.000	Rp 7.303.250	Rp 34.696.750

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13

24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86

54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

### Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Pengujian Menggunakan Spss

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3134442,922	2347865,136		-1,335	,194		
	Luas Lahan (Are)	700250,664	63480,884	,759	11,031	,000	,132	7,591
	Biaya Pupuk (Rp)	1,548	,416	,155	3,723	,001	,359	2,788
	Biaya Bibit (Rp)	-,964	3,276	-,022	-,294	,771	,113	8,885
	Biaya Obat-Obatan (Rp)	2,671	6,250	,017	,427	,673	,417	2,399
	Biaya Tena Kerja (Rp)	2,609	1,184	,135	2,203	,037	,167	5,991
	lama Usaha (thn)	-37100,515	69445,659	-,015	-,534	,598	,800	1,250

a. Dependent Variable: Pendapatan (Rp)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3348157,86722627
Most Extreme Differences	Absolute	0,135
	Positive	0,070
	Negative	-0,135
Test Statistic		0,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,992 <sup>a</sup>	0,984	0,981	3728350,81085	0,984	263,282	6	25	0,000

a. Predictors: (Constant), lama Usaha (thn), Biaya Pupuk (Rp), Biaya Obat-Obatan (Rp), Luas Lahan (Are), Biaya Tena Kerja



Correlations									
			Luas Lahan (Are)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Obat-Obatan (Rp)	Biaya Tena Kerja (Rp)	Iama Usaha (thn)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Luas Lahan (Are)	Correlation Coefficient	1,000	,546**	,830**	,835**	,895**	0,084	-0,003
		Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,000	0,000	0,647	0,987
		N	32	32	32	32	32	32	32
	Biaya Pupuk (Rp)	Correlation Coefficient	,546**	1,000	,714**	,437*	,511**	0,055	0,108
		Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,012	0,003	0,765	0,556
		N	32	32	32	32	32	32	32
	Biaya Bibit (Rp)	Correlation Coefficient	,830**	,714**	1,000	,719**	,796**	-0,080	0,039
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,665	0,832
		N	32	32	32	32	32	32	32
	Biaya Obat-Obatan (Rp)	Correlation Coefficient	,835**	,437*	,719**	1,000	,811**	0,098	0,060
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,012	0,000		0,000	0,594	0,744
		N	32	32	32	32	32	32	32
	Biaya Tena Kerja (Rp)	Correlation Coefficient	,895**	,511**	,796**	,811**	1,000	-0,031	-0,003
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,000	0,000		0,866	0,986
		N	32	32	32	32	32	32	32
	Iama Usaha (thn)	Correlation Coefficient	0,084	0,055	-0,080	0,098	-0,031	1,000	0,116
		Sig. (2-tailed)	0,647	0,765	0,665	0,594	0,866		0,527
		N	32	32	32	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-0,003	0,108	0,039	0,060	-0,003	0,116	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,987	0,556	0,832	0,744	0,986	0,527	
		N	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P  
E  
R  
S  
U  
R  
A  
T  
A  
N



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604  
Laman: [www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html](http://www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html)

**USULAN JUDUL TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Rahmat Jaya  
NIM : 1494041008  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 20 Mei 1997  
Judul yang diajukan :

1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kubis di Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto
2. Study Komparatif Tingkat Pendapatan Usahatani Kubis Kemitraan dan Non Kemitraan di Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto
3. Analisis Strategi Pemasaran Usaha Industri Tahu Tempe di Jalan Cendrawasih

Makassar, 04 Februari 2019

Disetujui Oleh  
Penasehat Akademik,

Diajukan Oleh  
Mahasiswa Ybs,

Dr. Tuti Supatminingsih, S.E., M.Si  
NIP.19610402 198610 2 001

Rahmat Jaya  
NIM. 1494041008

**PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI**

Judul yang disetujui :

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kubis di Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Pembimbing yang ditunjuk:

1. Dr. Tuti Supatminingsih, S.E., M.Si
2. Ir. Hj. Marhawati, M.Si

Mengetahui :

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
UNM

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si  
NIP.19620111 198702 1 001

Muhammad Dinar, SE., MS  
NIP.19591217 198702 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS

Nama : Rahmat jaya  
Tempat / Tgl Lahir : Ujung pandang, 20 Mei 1997  
No Induk Mahasiswa : 1494042002  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi / Universitas Negeri Makassar  
Alamat : Jl. Abd. Dg. Sirua, Paropo 3

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

Analisis faktor produksi terhadap pendapatan petani kubis di Desa Je'ne  
Tallasa, Kec. Rumbia, Kab. Jeneponto

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

No	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Tutu supatminingsih, MS</u> NIP. 19610402 198610 2 001	1. ....
2.	<u>Ir. Hj. Marhawati, M.Si</u> NIP. 19630721 198903 2 000	2. ....

Makassar, Agustus 2018

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Muhammad Dinar, SE., M.S  
NIP. 19591217 198702 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Gunungsari Baru-Makassar Telepon 0411-889464 Fax. 0411-887406

Nomor : 2155/UN36.22/PL/2019  
Lampiran : 1 Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : RAHMAT JAYA  
NIM : 1494041008  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :  
1. **Dr. Tuti Supatminingsih, S.E., M.Si.**  
2. **Ir. Hj. Marhawati, M.Si.**

Masalah yang diteliti :  
**"ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KUBIS  
DI DESA JENETALLASA KECAMATAN RUMBIA KAB. JENEPONTO"**

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 19 Maret 2019  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

  
**Dr. H. Thamrin Fahir, M.Si.**  
NIP. 19620111 198702 1 001





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 12899/S.01/PTSP/2019  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
 Bupati Jeneponto

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 2155/UN36.22/PL/2019 tanggal 19 Maret 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : RAHMAT JAYA  
 Nomor Pokok : 1494041008  
 Program Studi : Pend. Ekonomi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENAGRUHI PENDAPATAN PETANI KUBIS DI DESA JENETALLASA KECAMATAN RUMBIA KAB. JENEPONTO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Maret s/d 22 Mei 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 20 Maret 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

\_\_\_\_\_

**A.M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 21-03-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90222





**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 34 Telp. (0419) 23024 Kode Pos 92311

Nomor : 17/BKPL / III / 2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Desa Jenetallasa  
 Di -  
Kecamatan Rumbia

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal Dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan , Nomor : 12899/S.01/PTSP/2019 Perihal : **Izin Penelitian**, Tanggal, 20 Maret 2019, dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **Rahmat Jaya**  
 Nomor Pokok : 1494041008  
 Tempat / Tgl lahir : Ujung Pandang 20 Mei 1997  
 Jenis kelamin : Laki- Laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Ganrang Batu Selatan

Bermaksud mengadakan penelitian di daerah / instansi saudara dalam rangka penyusunan Skripsi / ~~Tesis~~ / ~~Desertasi~~ / ~~Laporan~~ dengan judul :

**"ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KUBIS DI DESA JENETALLASA KECAMATAN RUMBIA "**

Untuk jangka waktu : 1 (Satu) Bulan TMT. 22 Maret s/d 22 Mei 2019  
 Pengikut / Anggota : - Orang

Pada prinsipnya kami menyetujui penelitian diatas dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah penelitian harus melapor kepada Instansi yang bersangkutan;
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diberikan / izin semata-mata diberikan untuk keperluan ilmiah ;
3. Mentaati semua ketentuan / Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan adat istiadat setempat ;
4. Menyerahkan satu berkas foto copy hasil penelitian / skripsi / tesis / desertasi / buku kepada Bupati Jeneponto Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Jeneponto.

Jeneponto, 25 Maret 2019

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**Drs. H. BASSONGANG**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
 NIP : 19600110 198101 1 004

Tembusan : Disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Jeneponto (sebagai laporan) di Bontosunggu;
2. Camat Rumbia Jeneponto di Jeneponto ;
3. Universitas Negeri Makassar di Makassar;
4. Yang Bersangkutan;
5. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 73.4/074/IP/DPMTSP/V/2019

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 75/V/REK-IP/DPMTSP/2019

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : Rahmat Jaya  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Nomor Pokok : 1494041008  
 Program Studi : Pend. Ekonomi  
 Lembaga : Universitas Negeri Makassar  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Ganrang Batu Selatan Desa Kayuloe Timur Kec. Timur  
 Tempat Meneliti : Desa Jenetallasa Kec. Rumbia Kab. Jeneponto

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KUBIS DI DESA JENETALLASA KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO**

Lamanya Penelitian : 22 Maret 2019 s/d 22 Mei 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jeneponto, 22 Maret 2019

**KEPALA DINAS,**



**Hj. MERNAWATI S. IP. M. Si**

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19771231 200212 2 015

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO  
KECAMATAN RUMBIA  
DESA JE'NETALLASA**

*Alamat : Kantor Desa Je'netallasa Kec. Rumbia Kab. Jeneponto, Kode Pos : 92371*

No : 237/D8/JT1/SP/X/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Pemerintah Kabupaten Jeneponto, Nomor : 17/ BKBP/ III/ 2019 Perihal :  
Rekomendasi Penelitian, bersama izin kepada saudara :

Nama : Rahmat Jaya  
Nim/Jurusan : 1494041008 / Pend. Ekonomi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNM  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Ganrang Batu Selatan  
Judul Penelitian : *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Pendapatan Petani Kubis Di Desa Je'netallasa  
Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto"*

Telah melakukan penelitian di Desa Je'netallasa Kecamatan Rumbia  
Kabupaten Jeneponto. Demikian surat ini diberikan kepada saudara yang  
bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Je'netallasa, 03 Oktober 2019  
Plt. Kepala Desa Je'netallasa

**MUN. FAHUR, Spd**  
 Nip. 19741002 200604 1 015

D  
O  
K  
U  
M  
E  
N  
T  
A  
S  
I











## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **RAHMAT JAYA** dan biasa disapa dengan nama “Mamat”, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Anak dari bapak Supriadi dan ibu Nurhaida. Lahir di Ujung Pandang yang sekarang berubah nama menjadi Makassar, 20 Mei 1997. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SDN. 47 Ganrang Batu), kemudian lulus pada tahun 2008, di tahun yang sama meneruskan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (MTs. An-Nuriyah Bontocini) dan lulus pada tahun 2011, kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Atas (SMAN 1 Kelara) yang sekarang beralih nama menjadi (SMAN 6 Jeneponto) lulus pada tahun 2014, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu perguruan tinggi yang berada di Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM) tepatnya pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dalam proses kuliah penulis sempat mengikuti beberapa kegiatan kelembagaan mahasiswa, diantaranya : menjadi anggota dari KOMPAK (Komunitas Peduli Akan Kemanusiaan), anggota dari KOPMA ALAMAMTER UNM, anggota HMI Komisariat Ekonomi UNM, staff bidang 1 (Pendidikan dan Pengkaderan) HMPS Pendidikan Ekonomi UNM Periode 2015-2016, Ketua Bidang 1 (Pendidikan dan Pengkaderan) HMPS Pendidikan Ekonomi UNM Periode 2016-2017, dan terakhir sebagai staff tangkai rupa UKM Seni UNM periode 2016-2017.